



PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2024

**SUDIRMAN CENTER LT.15
JL. JEND. SUDIRMAN KAV 86**
TLP +62 21 5082 1000, FAX +62 21 5082 1010
JAKARTA -10220
Email : corsec@idn.ccb.com
<http://idn.ccb.com>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

*DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Rumah/*Residential Address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Rumah/*Residential Address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

We, the undersigned:

: You Wennan
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Jl.Sekolah Duta II Blok PC No.4 RT. 002 RW. 014
: Kel.Pondok Pinang Kec.Kebayoran Lama Jakarta Selatan
: 021-50821000
: Direktur Utama / *President Director*

: Junianto
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Jl Crown Utara I No. 11
: Pondok Hijau Golf Gading Serpong
: Tangerang 15810
: 021-50821000
: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.*
b. *The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully

28 Oktober 2024/*October 28, 2024*


You Wennan
Direktur Utama / *President Director*


Junianto
Direktur / *Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 147 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2w,4,34 2d,2f,2w,5	187,152	212,839	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33,34,39 2d,2f,2w	1,384,642	1,552,681	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,33,34,39			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ad,32	114,499	30,695	Related parties
Pihak ketiga		71,977	108,447	Third parties
		<u>186,476</u>	<u>139,142</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(48)	(126)	Less: allowance for impairment losses
Neto		<u>186,428</u>	<u>139,016</u>	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g,2w 33,7,34,39	1,757,978	45,000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(1)	Less: allowance for impairment losses
Neto		<u>1,757,977</u>	<u>44,999</u>	Net
Tagihan derivatif	2d,33,39	17,867	12,832	Derivative receivables
Efek-efek				Marketable securities
Pihak ketiga	2d,2h,8,39	5,570,498	4,506,619	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(117)	(152)	Less: allowance for impairment losses
Neto		<u>5,570,381</u>	<u>4,506,467</u>	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,9	-	1,069,249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Biaya dibayar di muka	2n,14	14,129	2,906	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2c,2d,2e,2j			Loans
Pihak berelasi	2w,10,32	5,899	6,569	Related parties
Pihak ketiga	2ad	22,007,924	19,353,409	Third parties
		<u>22,013,823</u>	<u>19,359,978</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(512,923)	(513,561)	Less: allowance for impairment losses
Neto		<u>21,500,900</u>	<u>18,846,417</u>	Net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2t,2w 2ad,11,32	141,553	98,444	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	2o,15	80,129	108,306	Foreclosed assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 Desember 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp411.377 dan Rp404.098 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2k, 2z, 12	787,088	802,325	<i>Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp411,377 and Rp404,098 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Goodwill	2l, 13	190,075	190,075	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	2x	124,587	124,587	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2d, 2l, 2w, 16	217,158	140,803	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		32,160,066	27,851,946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2p,2w ,17,34	15,671	20,501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2d,34,39	24	2,023	Derivative payables
Simpanan dari nasabah	18,33,34,39			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ad,32	16,127	16,788	Related parties
Pihak ketiga		23,409,332	19,970,024	Third parties
Simpanan dari bank lain	2d,2r,2w ,19,33			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ad,32,34,39	30	70	Related parties
Pihak ketiga		1,140,186	324,580	Third parties
Bunga yang masih harus dibayar	2d,2w ,2ad 22,32,34,39	76,093	46,953	Interest payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	353,345	94,295	Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	2x,20	19,746	74,693	Taxes payable
Provisi	2ab,36	62,831	54,956	Provisions
Surat berharga subordinasi	2ad,23,32,33,38	-	461,910	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,35	175,205	168,500	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2d,2w ,24 33,34,39	123,516	76,096	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		25,392,106	21,311,389	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)
Modal dasar - Sebesar 60.000.000.000 dan 60.000.000.000 saham masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital - 60,000,000,000 and 60,000,000,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023,
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Sebesar 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 saham masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023		3,791,973	3,791,973	Issued and fully paid-up capital - 37,919,730,514 and 37,919,730,514 shares as of September 30, 2024 and 31 December 2023, respectively
Tambahan modal disetor	25	1,267,378	1,267,378	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2d,2h,2k,2v	361,928	355,519	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		5,500	5,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,341,181	1,120,687	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6,767,960	6,540,557	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,160,066	27,851,946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2t,2ad 26,32,37	1,572,065	1,233,336	Interest income
Beban bunga	2t,2ad 27,32,37	(825,091)	(513,767)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		746,974	719,569	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi (Keugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2u	78,138	22,320	Fee and commission income (Loss)/gain on foreign exchange transactions - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2i	(5,410)	8,453	Unrealised loss from changes in fair value of marketable securities - net
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		75,354	31,759	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2e,2j,6f, 7e,8g,11i	(131,982)	(107,903)	Provision for impairment losses on earning assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	2m	25,000	(25,000)	Provision for impairment losses on non-earning assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2ad,28,32	(181,434)	(171,589)	General and administrative
Tenaga kerja	2ad,29,32	(235,036)	(226,126)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(416,470)	(397,715)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		298,876	220,710	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional		8,891	7,486	Non-operating income
Beban bukan operasional		(24,444)	(659)	Non-operating expense
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		283,323	227,537	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		283,323	227,537	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x	(62,331)	(50,058)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		220,992	177,479	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	on fixed assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	35b	-	-	employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
		<u>-</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada : nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6,411	4,892	Unrealized net gain/(loss) on changes in value of Fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
		<u>6,411</u>	<u>4,892</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		6,411	4,892	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		227,403	182,371	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM				Basic and diluted (in full Rupiah)
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2ac,31	5.83	4.68	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/Additional paid-in capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas Total equity	
				Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/ Unrealised - net gain/ (loss) on available- for-sale marketable securities	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2023		<u>3,791,973</u>	<u>1,267,378</u>	<u>(4,294)</u>	<u>1,567</u>	<u>358,246</u>	<u>1,120,687</u>	<u>5,000</u>	<u>6,540,557</u>	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	220,992	-	220,992	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriate retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	6,411	-	-	-	-	6,411	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Pembulatan		-	-	-	-	(2)	2	-	-	Rounded
Saldo tanggal 30 September 2024		<u>3,791,973</u>	<u>1,267,378</u>	<u>2,117</u>	<u>1,567</u>	<u>358,244</u>	<u>1,341,181</u>	<u>5,500</u>	<u>6,767,960</u>	Balance as of September 30, 2024

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/Additional paid-in capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas Total equity	
				Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/ Unrealised - net gain/ (loss) on available- for-sale marketable securities	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2022		<u>3,791,973</u>	<u>1,267,378</u>	<u>(4,280)</u>	<u>6,651</u>	<u>253,119</u>	<u>879,896</u>	<u>4,500</u>	<u>6,199,237</u>	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	241,291	-	241,291	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriate retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	(14)	-	-	-	-	(14)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih		-	-	-	(5,084)	-	-	-	(5,084)	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	105,127	-	-	105,127	Revaluation surplus on fixed assets
Saldo tanggal 31 Desember 2023		<u>3,791,973</u>	<u>1,267,378</u>	<u>(4,294)</u>	<u>1,567</u>	<u>358,246</u>	<u>1,120,687</u>	<u>5,000</u>	<u>6,540,557</u>	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended September 30, 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes	30 September 2024	30 September 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1,620,653	1,260,863	<i>Interest, fees and commissions</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(798,240)	(513,767)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Beban umum dan administrasi	(147,795)	(195,029)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(228,772)	(226,126)	<i>Personnel expenses</i>
Pendapatan lainnya	11,931	7,486	<i>Other operating income</i>
Beban lainnya	(380)	(50,717)	<i>Other expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(55,418)	(45,773)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	401,979	236,937	<i>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets</i>
Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(762,162)	<i>Securities are measured at fair value through other comprehensive income</i>
Kredit yang diberikan	(2,779,274)	93,625	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	(5,036)	11,122	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan atas efek-efek yg dibeli dgn janji dijual kembali	10 1,069,249	(431,998)	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Aset lain-lain	(109,177)	(78,118)	<i>Other assets</i>
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			<i>(Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	17 (4,829)	2,449	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	18,19 4,254,212	996,714	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	(1,999)	(443)	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	261,339	-	<i>Liabilities on securities sold under Repurchase agreement</i>
Utang pajak	20 (1,423)	2,777	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(20,527)	(165,523)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,064,514	(94,620)	<i>Net cash flows (used in)/ provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
September 30, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - efek efek	(338,926)	-	Fair value through other comprehensive income	
Pembelian efek-efek	(723,012)	(3,271)	Securities Purchased	
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo	13	-	Proceeds from matured held-to-maturity securities	
Hasil penjualan aset tetap	16	3,813	Proceeds from sale of fixed assets	
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	29,461	(92)	Proceeds from sale of foreclosed assets	
Hasil penjualan properti terbengkalai	-	(126)	Proceeds from sale of abandoned properties	
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(12,323)	29,690	Acquisition of fixed assets and right-of-use of assets	
Arus kas bersih diperoleh dan aktivitas investasi	(1,041,254)	30,014	Net cash flow provided by investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Pembayaran surat berharga subordinasi	-	-	Payment of subordinated securities	
Pembayaran kredit subordinasi	(461,910)	-	Payment of subordinated loans	
Pembayaran liabilitas sewa	38	3,881	Payment lease liabilities	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan (PENURUN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(462,085)	3,881	Net cash flows used in financing activities	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5,411	203,353	The effect of foreign exchange rates	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,516,248	2,744,980	CASH AND CASH AT THE END OF YEAR	
Kas dan setara kas terdiri dari:		Cash and cash equivalent Consist of:		
Kas	4	187,152	169,062	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,384,642	1,464,371	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	186,476	262,645	with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	1,757,978	848,902	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	3,516,248	2,744,980	cash equivalents	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Bank dimiliki oleh China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) selaku *ultimate shareholder*.

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated November 30, 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Bank is owned by China Constuction Bank Corporation (CCB Corp.) as the ultimate shareholder.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/December 31		
	2024	2023	
Kantor cabang	20	20	Branch offices
Kantor cabang pembantu	52	51	Sub-branch offices

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of Bapepam-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through Limited Public Offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.*
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.*

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Related to Limited Public Offering IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in Limited Public Offering IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after Limited Public Offering IV has been held.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank atas rencana Penawaran Umum Terbatas V sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.35 tanggal 11 Oktober 2019 yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No.081322 tertanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta di mana pada poin b para pemegang saham Bank memutuskan untuk menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Bank dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V ini, Bank menawarkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,14% dari jumlah saham Bank yang telah beredar setelah PUT V.

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Bank berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

On October 11, 2019, the Bank has obtained the approval of the Bank's shareholders for the Limited Public Offering V plan as evidenced in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.35 dated October 11, 2019 which has been reported to OJK as evidenced by OJK's receipt No. dated October 18, 2019 made before Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta where at point b the shareholders of the Bank decided to approve the Bank's plan to conduct a Limited Public Offering by issuing a maximum of 32,000,000,000 (thirty two billion) new shares to the shareholders of the Bank by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

In connection with this Limited Public Offering V, the Bank offers 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares on behalf of a par value of IDR100.- (one hundred Rupiah) per share which represents 56.14% of the total shares of the Bank that have been outstanding after Limited Public Offering V.

Each holder of 100 (one hundred) Old Bank Shares is entitled to 128 (one hundred and twenty eight) Pre-emptive Rights in which 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) New Share at an Exercise Price of IDR150 (one hundred and fifty Rupiah) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.791.973 yang terdiri dari 37.919.730.514 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 16 Juni 2020 melalui surat No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) adalah Pemegang Saham Utama Bank. Pada saat Penawaran Umum Terbatas V dilaksanakan, CCB Corp memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Bank. CCB Corp telah melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Bank.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp3.193.240 dengan biaya emisi sebesar Rp35.383. Hasil emisi Penawaran Umum Terbatas V mencapai 100% (seratus persen) dari target dana yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 lembar saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital amounted to IDR3,791,973 consisting of 37,919,730,514 shares. Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from the OJK Board of Commissioners on June 16, 2020 through letter No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) is the Bank's Main Shareholder. At the time PUT V was implemented, CCB Corp. owned 9,978,756,012 (nine billion nine hundred and seventy-eight million seven hundred and fifty-six thousand twelve) shares in the Bank. CCB Corp. has exercised all of its rights in accordance with its shareholding in the Bank.

The amount of funds obtained from the Limited Public Offering amounted to IDR3,193,240 with an emission fee of IDR35,383. Limited Public Offering V emissions reached 100% (one hundred percent) of the planned fund target.

After the implementation of Limited Public Offering V, the number of fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 (thirty-seven billion nine hundred and nineteen million seven hundred and thirty thousand five hundred and fourteen) shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 and 37,919,730,514, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 25).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September		December 31
	2024		2023
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama*	-		Sun Jianzheng
Komisaris**	Qi Jiangong		Qi Jiangong
Komisaris Independen	Mohamad Hasan		Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto, Nyoo		Yudo Sutanto, Nyoo
Direksi			
Direktur Utama	You Wennan		You Wennan
Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Zhu Yong		Zhu Yong
Direktur Keuangan	-		Chandra N.T. Siagian
Direktur Operasional	Junianto		Junianto
Direktur <i>Commercial and Retail Banking</i>	Setiawati Samahita		Setiawati Samahita
Direktur Kepatuhan	Agresius R. Kadiaman		Agresius R. Kadiaman

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 07 Juni 2024:

* Qi Jiangong telah diangkat sebagai Komisaris Utama.

** Guo Meijun telah diangkat sebagai Komisaris.

Pengangkatan baru efektif setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.129 dan 1.183 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 September		December 31
	2024		2023
Ketua	Mohamad Hasan		Mohamad Hasan
Anggota	Mohamad Hassan		Mohamad Hassan
Anggota	Mohammad Sumarsono		-

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and the board of Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September		December 31
	2024		2023
Board of Commissioners			
President Commissioner	-		Sun Jianzheng
Commissioner	Qi Jiangong		Qi Jiangong
Independent Commissioner	Mohamad Hasan		Mohamad Hasan
Independent Commissioner	Yudo Sutanto, Nyoo		Yudo Sutanto, Nyoo
Board of Directors			
President Director	You Wennan		You Wennan
Corporate and International Banking Director	Zhu Yong		Zhu Yong
Finance Director	-		Chandra N.T. Siagian
Operational Director	Junianto		Junianto
Commercial and Retail Banking Director	Setiawati Samahita		Setiawati Samahita
Compliance Director	Agresius R. Kadiaman		Agresius R. Kadiaman

Based on Results of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) on 07 June 2024:

* Qi Jiangong was appointed as President Commissioner.

** Guo Meijun was appointed as Commissioner.

The appointment will only be effective after obtaining approval from the competent authorities.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,129 and 1,183 employees, respectively (unaudited).

e. Audit Committee

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Audit Committee are as follows:

	30 September		December 31
	2024		2023
Chairman	Mohamad Hasan		Mohamad Hasan
Member	Mohamad Hassan		Mohamad Hassan
Member	Mohammad Sumarsono		-

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Andreas Herman Basuki.

g. Satuan Kerja Audit Internal

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Rita Fitria	Rita Fitria	Head of Internal Audit

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Ketua	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	Chairman
Anggota	Mohammad Sumarsono	Mohamad Hassan	Member
Anggota	Mulyadi	Mohammad Sumarsono	Member

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Anggota	Qi Jiangong	Qi Jiangong	Member
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Andreas Herman Basuki.

g. Internal Audit

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Rita Fitria	Rita Fitria	Head of Internal Audit

h. Risk Monitoring Committee

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Ketua	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	Chairman
Anggota	Mohammad Sumarsono	Mohamad Hassan	Member
Anggota	Mulyadi	Mohammad Sumarsono	Member

i. Remuneration and Nomination Committee

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Anggota	Qi Jiangong	Qi Jiangong	Member
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	Member

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on October 28, 2024.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, which confirm to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since January 1, 2023 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities
- Amendments of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of "accounting estimates" and their explanations
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amendment of SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 55 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, kredit yang diberikan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS No. 71 "Financial Instruments" SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*), derivative receivables, loans, securities sold under repurchase agreements, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models evaluation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business models evaluation (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following: (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

Instrumen keuangan/ Financial instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Efek-efek/Marketable securities	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income
Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivables on securities purchased with agreements to resell	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Obligation due immediately	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Surat berharga subordinasi/ Subordinated securities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and*

b. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang material atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole, as follows:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara material sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a material increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- in accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 71, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- when there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.

The Bank applies a definition of default (*stage 3*) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- when financial instruments are in 90 days in arrears; or
- is in BI collectibility 3, 4, or 5.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- pembelian dengan diskon sangat besar.
- pihak peminjam dinyatakan pailit;
- terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- debitur telah berada pada *stage* 3 dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The bank classifies a debt financial asset as purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- there is a loss of an active market from financial assets; and
- purchases with very large discounts
- the borrower is declared bankrupt;
- there is a change in the form of provision of funds, or
- the debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - for the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the original effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring

The bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, *credit rating* and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Klasifikasi efek-efek diungkapkan di catatan 2d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The classification of marketable securities are disclosed in note 2d.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi tersebut.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modified through loans principal and interest rescheduling, extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara material, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

k. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are immaterial, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan dan prasarana Inventaris kantor dan kendaraan	10 - 20 3 - 10	5% - 20% 3% - 5%	<i>Buildings and leasehold improvements Office equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *Core Deposits Intangible*.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

p. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Surat berharga subordinasi

Surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Subordinated securities

Subordinated securities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated securities and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

u. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

v. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions (continued)

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

v. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 (Catatan 35).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the year ended September 30, 2024 (Note 35).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar:

	30 September 2024	31 December 2023	
Poundsterling Britania Raya	20,286.85	19,626.56	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	16,915.17	17,038.32	European Euro
Dolar Amerika Serikat	15,140.00	15,397.00	United States Dollar
Dolar Singapura	11,819.36	11,676.34	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,492.78	10,520.77	Australian Dollar
Yuan Renminbi Cina	2,164.00	2,169.50	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	1,949.31	1,970.73	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	106.35	108.88	Japanese Yen

x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to:

x. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
 - Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan USD5.000 (nilai penuh);
- Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

y. Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank has adopted SFAS No. 73 regarding "Leases". Identification and measurement of the rights-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognised the right-of-use assets for lease that meet the criteria of SFAS No. 73 as follows:

- *There are identified assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identified assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to USD5,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criteria of SFAS No. 73, then it is treated as a regular operating lease.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. The right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment".

On the initial of lease date, the Bank recognised lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ac. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

ad. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (ix).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (ix).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)

In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 35.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk goodwill. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 35.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Income tax

The Bank recognised liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS

4. Cash

	<u>30 September 2024</u>		<u>31 December 2023</u>		
Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>					
	Ekuivalen Rupiah/		Ekuivalen Rupiah/		
	<i>Rupiah equivalent</i>		<i>Rupiah equivalent</i>		
Rupiah		129,073		154,507	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Singapura	4,011,080	47,409	4,154,150	48,505	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	509,864	7,719	477,654	7,354	United States Dollar
Yuan Renminbi Cina	1,363,750	2,951	1,139,950	2,473	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah		<u>187,152</u>		<u>212,839</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.362 dan Rp1.477.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,362 and Rp1,477, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September	December 31
	2024	2023
Rupiah	1,027,262	1,314,035
Dolar Amerika Serikat	357,380	238,646
Jumlah	1,384,642	1,552,681

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2024 dan December 31 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI

No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, dan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 perubahan terakhir tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang masing-masing sebesar:

	30 September	December 31
	2024	2023
Rupiah		
-GWM Primer		
Harian*	0.00%	0.00%
Rata-rata**	9.00%	9.00%
-PLM***	5.00%	5.00%
Dolar Amerika Serikat	4.00%	4.00%

*) Mulai berlaku per 1 September 2022

**) Berdasarkan PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM Rupiah menjadi 9%

***) Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 18 Tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan 5% mulai berlaku tanggal 1 Desember 2023.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September	December 31
	2024	2023
Rupiah	1,027,262	1,314,035
Dolar Amerika Serikat	357,380	238,646
Jumlah	1,384,642	1,552,681

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah in conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022, and the latest PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023 "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	30 September	December 31
	2024	2023
Rupiah		
Primary Minimum Statutory Reserve		
Daily	0.00%	0.00%
Average	9.00%	9.00%
PLM	5.00%	5.00%
Foreign Currencies	4.00%	4.00%

*) Effective on September 1, 2022

**) Based on PADG Number 12 year 2023 dated September 27, 2023. Adjusting Minimum Statutory Reserve to 9% (nine percent).

***) Based on Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No 18 2023 concerning Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, PLM is 5% (five percent) effective on December 1, 2023.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
-GWM Primer			Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	6.82%	8.95%	Daily
Rata-rata	7.43%	8.83%	Average
-PLM	32.97%	29.32%	PLM
Mata Uang Asing	4.20%	4.38%	Foreign Currencies

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratios of the Bank's Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows:

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2024		31 Desember 2023		
Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>		<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>		<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		442		39,990	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,906,781	28,869	2,720,846	41,893	United States Dollar
Dolar Singapura	2,787,055	32,941	1,679,205	19,607	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	56,142,618	121,493	13,587,353	29,478	Chinese Yuan Renminbi
Euro Eropa	44,556	754	66,609	1,135	European Euro
Yen Jepang	13,009,948	1,383	14,978,638	1,631	Japanese Yen
Dolar Australia	49,748	522	156,687	1,647	Australian Dollar
Poundsterling					
Britania Raya	2,616	53	189,384	3,717	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	9,808	19	22,211	44	Hong Kong Dollar
		<u>186,034</u>		<u>99,152</u>	
		<u>186,476</u>		<u>139,142</u>	
Jumlah					Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(48)		(126)	Allowance for impairment losses
Neto		<u>186,428</u>		<u>139,016</u>	Net

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai "lancar".

b. By collectability:

All current accounts with other banks as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were classified as "current".

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

c. By related parties and third parties:

	30 September 2024		31 Desember 2023		
Pihak berelasi					Related parties
Mata uang asing					Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen		90,984	17,877		China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang London		53	3,717		China Construction Bank Corporation, London Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang		22,078	7,470		China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo		1,384	1,631		China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
		<u>114,499</u>		<u>30,695</u>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk		310	24,953		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		40	39		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		54	12,832		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		38	2,166		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Citibank N.A., New York	2,371	8,861	<i>Citibank N.A., New York</i>
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	3,160	956	<i>Standard Chartered Bank, United States</i>
United Overseas Bank Ltd. Singapura	32,941	19,607	<i>United Overseas Bank Ltd. Singapore</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,301	6,188	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A., London	754	1,135	<i>Citibank N.A., London</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,032	3,086	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7,717	4,130	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Hong Kong	19	44	<i>Standard Chartered Bank, Hong Kong</i>
ANZ Australia	522	1,648	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
J.P Morgan Chase Bank New York	16,005	22,802	<i>J.P Morgan Chase Bank New York</i>
Bank Of China, Hongkong	713	-	<i>Bank Of China, Hongkong</i>
Jumlah	71,977	108,447	Total
	186,476	139,142	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48)	(126)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	186,428	139,016	Net

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. *By related parties and third parties:
(continued)*

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

d. Average effective interest rates per annum:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.89%	0.69%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	2.42%	1.40%	<i>Foreign Currencies</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	139,142	-	-	139,142	Initial gross carrying amount as at January 1, 2024
Aset baru	713	-	-	713	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(24,625)	-	-	(24,625)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	71,246	-	-	71,246	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	186,476	-	-	186,476	Ending gross carrying amount
31 Desember / December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	279,436	-	-	279,436	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset baru	22,802	-	-	22,802	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3)	-	-	(3)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(163,093)	-	-	(163,093)	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	139,142	-	-	139,142	Ending gross carrying amount

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- e. Movements in the gross carrying amount of current accounts with other banks are as follows:

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2024	126	-	-	126	Beginning balance as at January 1, 2024
Aset baru	1	-	-	1	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(26)	-	-	(26)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(53)	-	-	(53)	Remeasurement
Saldo akhir 30 September 2024	48	-	-	48	Ending balance as at September 30, 2024
31 Desember / 31 December 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2023	282	-	-	282	Beginning balance as at January 1, 2023
Aset baru	19	-	-	19	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(175)	-	-	(175)	Remeasurement
Saldo akhir 31 Desember 2023	126	-	-	126	Ending balance as at December 31, 2023

- f. Movements in the allowance for impairment losses amount of current accounts with other banks are as follows:

- g. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

- g. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT. Bank DBS Indonesia	-	45,000	PT. Bank DBS Indonesia
	-	45,000	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia	1,485,458	-	Bank Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	60,560	-	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT. Bank KB Bukopin Tbk	60,560	-	PT. Bank KB Bukopin Tbk
PT. Bank Shinhan Indonesia	151,400	-	PT. Bank Shinhan Indonesia
	1,757,978	-	
Jumlah	1,757,978	45,000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,757,977	44,999	Total

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

b. Effective interest rates per annum:

	30 September 2024	December 31 2023	
Rupiah	0,40%-5,85%	0,00%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,73%-5,56%	2,87%-5,88%	Foreign Currencies

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 3 bulan.

c. The remaining period until maturity on placements with Bank Indonesia and other banks is under 3 months.

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

d. Movements in the gross carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

30 September/ September 30, 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo Awal					Beginning balance
1 Januari 2024	45,000	-	-	45,000	as at January 1, 2024
Aset baru	1,757,978	-	-	1,757,978	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(45,000)	-	-	(45,000)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	1,757,978	-	-	1,757,978	Ending gross carrying amount
31 Desember/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo Awal					Beginning balance
1 Januari 2023	624,216	-	-	624,216	as at January 1, 2023
Aset baru	45,000	-	-	45,000	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(624,216)	-	-	(624,216)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	45,000	-	-	45,000	Ending gross carrying amount

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo Awal				
1 Januari 2024	1	-	-	1
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Saldo akhir	1	-	-	1
30 September 2024				
31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo Awal				
1 Januari 2023	-	-	-	-
Aset baru	1	-	-	1
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Saldo akhir	1	-	-	1
31 Desember 2023				

*Beginning balance as at January 1, 2024
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurement
Ending balance as at September 30, 2024*

*Beginning balance as at January 1, 2023
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurement
Ending balance as at December 31, 2023*

- f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- e. The movements in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

- f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

	30 September 2024	31 December 2023	
Dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Held-to-maturity through other comprehensive income
Phak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Efek-efek pemerintah			
Obligasi Negara PBS031	-	226,224	Government bonds PBS031
Obligasi Negara SR015	-	181,588	Government bonds SR015
Obligasi Negara 017	131,519	131,942	Government bonds 017
Obligasi Negara 033	129,873	129,826	Government bonds 033
Obligasi Negara FR0077	-	29,761	Government bonds FR0077
Obligasi Negara ORI019	-	19,947	Government bonds ORI019
Obligasi Negara PBS036	129,786	129,221	Government bonds PBS036
Obligasi Negara SPN12240201	-	49,956	Government Bonds SPN12240201
Obligasi Negara IDSR011124364S	50,004	50,049	Government Bonds IDSR011124364S
Obligasi Negara IDSR020524183S	-	59,988	Government Bonds IDSR020524183S
Obligasi Negara IDSR020824273S	-	60,034	Government Bonds IDSR020824273S
Obligasi Negara IDSR030524182S	-	70,017	Government Bonds IDSR030524182S
Obligasi Negara IDSR030724273S	-	99,787	Government Bonds IDSR030724273S
Obligasi Negara IDSR041024364S	99,992	99,663	Government Bonds IDSR041024364S
Obligasi Negara IDSR041224364S	99,988	100,019	Government Bonds IDSR041224364S
Obligasi Negara IDSR050624182S	-	50,019	Government Bonds IDSR050624182S

8. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, type and currency:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:
(lanjutan)

Obligasi Negara IDSR061224364S	79,992	
Obligasi Negara IDSR070624182S	-	
Obligasi Negara IDSR070824273S	-	
Obligasi Negara IDSR081124364S	299,992	
Obligasi Negara IDSR090824273S	-	
Obligasi Negara IDSR111024364S	149,974	
Obligasi Negara IDSR131124364S	99,989	
Obligasi Negara IDSR131224364S	209,929	
Obligasi Negara IDSR140824273S	-	
Obligasi Negara IDSR161024364S	79,983	
Obligasi Negara IDSR170524182S	-	
Obligasi Negara IDSR180924364S	-	
Obligasi Negara IDSR181024364S	104,983	
Obligasi Negara IDSR190624273S	-	
Obligasi Negara IDSR201124364S	49,988	
Obligasi Negara IDSR210824273S	-	
Obligasi Negara IDSR220524182S	-	
Obligasi Negara IDSR230824273S	-	
Obligasi Negara IDSR231024364S	49,993	
Obligasi Negara IDSR251024364S	50,000	
Obligasi Negara IDSR270524185S	-	
Obligasi Negara IDSR271124364S	49,985	
Obligasi Negara IDSR280824273S	-	
Obligasi Negara IDSR290524182S	-	
Obligasi Negara IDSR301024364S	105,007	
Obligasi Negara IDSR310724273S	-	
Obligasi Negara IDSR030125364S	234,410	
Obligasi Negara IDSR100125364S	73,548	
Obligasi Negara IDSR111024273S	39,997	
Obligasi Negara IDSR170125364S	179,918	
Obligasi Negara IDSR181024273S	98,244	
Obligasi Negara IDSR240125364S	269,842	
Obligasi Negara IDSR251024273S	269,960	
Obligasi Negara IDSR310125364S	49,965	
Obligasi Negara FR0101	232,633	
Obligasi Negara IDSR080925367S	100,098	
Obligasi Negara IDSR190925364S	199,713	
Obligasi Negara IDSR260925364S	349,897	
Obligasi Negara FR0104	218,296	
Obligasi Negara IDVB0108102024	227,176	
Obligasi Negara IDVB0121102024	75,740	
Obligasi Negara IDVB0128102024	302,923	
Obligasi Negara IDVB0305122024	75,821	
Obligasi Negara IDVB0319122024	75,820	
Obligasi Negara IDVB0327122024	151,559	
Total efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,196,537	4,208,153
Diskonto yang belum diamortisasi	(76,039)	(152,164)
Jumlah	5,120,498	4,055,989
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi pemerintah		
Obligasi Negara PBSG001	250,000	250,000
Obligasi korporasi		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I	200,000	200,000
Total efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi	450,000	450,000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	630
Jumlah	450,000	450,630
Jumlah efek-efek	5,570,498	4,506,619
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(117)	(152)
Jumlah	5,570,381	4,506,467

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency: (continued)

80,030	Government Bonds IDSR061224364S
50,021	Government Bonds IDSR070624182S
100,058	Government Bonds IDSR070824273S
300,068	Government Bonds IDSR081124364S
90,020	Government Bonds IDSR090824273S
149,454	Government Bonds IDSR111024364S
100,053	Government Bonds IDSR131124364S
109,996	Government Bonds IDSR131224364S
6,685	Government Bonds IDSR140824273S
79,734	Government Bonds IDSR161024364S
99,994	Government Bonds IDSR170524182S
498,299	Government Bonds IDSR180924364S
104,790	Government Bonds IDSR181024364S
199,519	Government Bonds IDSR190624273S
49,972	Government Bonds IDSR201124364S
99,972	Government Bonds IDSR210824273S
99,963	Government Bonds IDSR220524182S
49,968	Government Bonds IDSR230824273S
49,910	Government Bonds IDSR231024364S
50,017	Government Bonds IDSR251024364S
49,977	Government Bonds IDSR270524185S
51,566	Government Bonds IDSR271124364S
49,994	Government Bonds IDSR280824273S
49,971	Government Bonds IDSR290524182S
105,076	Government Bonds IDSR301024364S
45,005	Government Bonds IDSR310724273S
-	Government Bonds IDSR030125364S
-	Government Bonds IDSR100125364S
-	Government Bonds IDSR111024273S
-	Government Bonds IDSR170125364S
-	Government Bonds IDSR181024273S
-	Government Bonds IDSR240125364S
-	Government Bonds IDSR251024273S
-	Government Bonds IDSR310125364S
-	Government bonds FR0101
-	Government Bonds IDSR080925367S
-	Government Bonds IDSR190925364S
-	Government Bonds IDSR260925364S
-	Government Bonds FR0104
-	Government Bonds IDVB0108102024
-	Government Bonds IDVB0121102024
-	Government Bonds IDVB0128102024
-	Government Bonds IDVB0305122024
-	Government Bonds IDVB0319122024
-	Government Bonds IDVB0327122024

Total marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

Unamortised discount
Total

Measured at amortized cost
Third parties
Rupiah

Government bonds
Government Bonds PBSG001
Corporate bonds
Environmentally Sustainable Bonds I B

Total marketable securities held at fair value amortized cost

Unamortised premium

Total
Total marketable securities

Allowance for impairment losses
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit:

	30 September 2024
Pemerintah	5,446,537
Korporasi	200,000
Jumlah	5,646,537
Diskonto yang belum diamortisasi	(76,039)
Jumlah	5,570,498
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(117)
Jumlah	5,570,381

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai "lanjar".

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Rated by	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings Indonesia	BBB-	BBB-	200.000	200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah				200.000	200.000	Total

e. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	30 September 2024	December 31 2023
Rupiah		
Obligasi korporasi	0,00%-7,50%	4,75%-5,59%
Efek-efek pemerintah	0,00%-7,18%	2,06%-6,10%

f. Perubahan nilai tercatat bruto atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	4,506,619	-	-	4,506,619
Aset baru	3,225,560	-	-	3,225,560
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,276,733)	-	-	(2,276,733)
Pengukuran kembali	115,052	-	-	115,052
Nilai tercatat bruto akhir	5,570,498	-	-	5,570,498
	31 Desember/ December 31 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	893,950	-	-	893,950
Aset baru	3,791,073	-	-	3,791,073
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(186,523)	-	-	(186,523)
Pengukuran kembali	8,119	-	-	8,119
Nilai tercatat bruto akhir	4,506,619	-	-	4,506,619

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer:

	31 December 2023	
	4,458,153	Government
	200,000	Corporate
	4,658,153	Total
	(151,534)	Unamortised discount
	4,506,619	Total
	(152)	Allowance for impairment losses
	4,506,467	Net

c. By collectability:

All of the marketable securities owned by the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are classified as "current".

d. By rating:

The rating of corporate bonds owned by the Bank is rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third parties, as follows:

e. Effective interest rates per annum:

	December 31 2023	
Rupiah		
Corporate Bonds	4,75%-5,59%	
Government securities	2,06%-6,10%	

f. Movements in the gross carrying amount of securities are as follows:

Initial gross carrying amount as at January 1, 2024	4,506,619
New assets originated	3,225,560
or repaid (excluding write-offs)	(2,276,733)
Remeasurement	115,052
Ending gross carrying amount	5,570,498
Initial gross carrying amount as at January 1, 2023	893,950
New assets originated	3,791,073
or repaid (excluding write-offs)	(186,523)
Remeasurement	8,119
Ending gross carrying amount	4,506,619

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	152	-	-	152
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(35)	-	-	(35)
Saldo akhir 30 September 2024	117	-	-	117

**Initial gross carrying amount
as at January 1, 2024**
New assets originated

or repaid
(excluding write-offs)
Remeasurement
**Ending balance
as at September 30, 2024**

31 Desember/ December 31 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	-	-	-	-
Aset baru	152	-	-	152
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	152	-	-	152

**Initial gross carrying amount
as at January 1, 2023**
New assets originated

or repaid
(excluding write-offs)
Remeasurement
Ending gross carrying amount

- h. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya efek-efek.

- h. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible securities.

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a. Berdasarkan jenis

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia tidak ada nominal pada tanggal 30 September 2024 dan Rp1.069.249 pada 31 Desember 2023:

9. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE

- a. By type

Receivables on securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia there is no amount as of September 30, 2024 and Rp1,069,249 December 31, 2023:

31 Desember / December 31 2023								
Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/			15 Nov 2023/	15 Feb 2024/				
Bank Indonesia	VR0064	100,000	15-Nov-23	15-Feb-24	96,004	97,574	768	96,806
Bank Indonesia/			25 Okt 2023/	24 Jan 2024/				
Bank Indonesia	VR0063	120,000	25-Oct-23	24-Jan-24	114,716	116,572	470	116,102
Bank Indonesia/			25 Okt 2023/	24 Jan 2024/				
Bank Indonesia	VR0063	180,000	25-Oct-23	24-Jan-24	172,074	174,850	701	174,149
Bank Indonesia/			18 Okt 2023/	17 Jan 2024/				
Bank Indonesia	VR0056	100,000	18-Oct-23	17-Jan-24	96,031	97,524	262	97,262
Bank Indonesia/			11 Okt 2023/	10 Jan 2024/				
Bank Indonesia	VR0052	300,000	11-Oct-23	10-Jan-24	288,862	293,353	444	292,909
Bank Indonesia/			4 Okt 2023/	03 Jan 2024/				
Bank Indonesia	VR0036	300,000	4-Oct-23	3-Jan-24	287,648	292,119	98	292,021
		<u>1,100,000</u>			<u>1,055,335</u>	<u>1,071,992</u>	<u>2,743</u>	<u>1,069,249</u>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

	30 September 2024	December 31 2023
--	----------------------	---------------------

Rupiah	0.00%	6.02%	Rupiah
--------	-------	-------	--------

d. Berdasarkan kolektibilitas

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) milik Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai "lancar".

e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 September 2024	December 31 2023
Pihak berelasi		
Rupiah		
Konsumer	4,889	5,567
Karyawan	1,010	1,002
	<u>5,899</u>	<u>6,569</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	8,716,690	7,850,352
Investasi	5,738,369	3,809,276
Konsumer	1,430,843	1,467,634
Karyawan	1,523	2,185
	<u>15,887,425</u>	<u>13,129,447</u>
Mata uang asing		
Investasi	4,849,435	5,237,672
Modal Kerja	1,271,064	986,290
	<u>6,120,499</u>	<u>6,223,962</u>
Jumlah	22,013,823	19,359,978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512,923)	(513,561)
Neto	<u>21,500,900</u>	<u>18,846,417</u>

**9. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESALE
(continued)**

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Average effective interest rate per annum

d. By collectability

All of the securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) owned by the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are classified as "current".

e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

10. LOANS

a. By type of loans

Related parties
Rupiah
Consumer
Employee
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee
Foreign currencies
Investment
Working capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

10. LOANS (continued)

b. By economic sectors

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Industri pengolahan	2,707,247	1,961,844	<i>Manufacturing</i>
Rumah tangga	1,438,265	1,476,387	<i>Household</i>
Perdagangan besar dan eceran	2,596,447	1,768,553	<i>Wholesale and retail</i>
Konstruksi	1,476,544	1,234,578	<i>Construction</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	506,251	540,177	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	798,531	1,436,608	<i>Real estate, leasing and services</i>
Perantara keuangan	4,078,680	3,078,621	<i>Financial intermediary</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1,251,450	871,094	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	260,075	142,879	<i>Mining</i>
Listrik, gas, dan air	521,635	398,635	<i>Electricity, gas and water</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	111,885	122,916	<i>Health and social services</i>
Perikanan	18,892	17,585	<i>Fishing</i>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	51,521	42,408	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan jasa lainnya	12,593	7,654	<i>Social, art, culture, recreation and other services</i>
Jasa pendidikan	62,302	35,230	<i>Education services</i>
Lain-lain	1,006	847	<i>Others</i>
	<u>15,893,324</u>	<u>13,136,016</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Listrik, gas, dan air	1,642,730	2,901,778	<i>Electricity, gas and water</i>
Industri pengolahan	3,036,136	2,242,691	<i>Manufacturing</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15,140	-	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Pertambangan dan penggalian	637,931	591,223	<i>Mining and excavation</i>
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	348,996	416,544	<i>Real estate, leasing and services</i>
Perdagangan besar dan eceran	380,265	1,750	<i>Wholesale and retail</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	22,520	32,624	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perantara keuangan	36,781	37,352	<i>Financial intermediary</i>
	<u>6,120,499</u>	<u>6,223,962</u>	
Jumlah	<u>22,013,823</u>	<u>19,359,978</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512,923)	(513,561)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>21,500,900</u>	<u>18,846,417</u>	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	3,465,885	5,084,037
> 1 - 2 tahun	3,416,206	980,170
> 2 - 5 tahun	4,128,951	3,673,694
> 5 tahun	4,882,282	3,398,115
	<u>15,893,324</u>	<u>13,136,016</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	587,891	601,887
> 1 - 2 tahun	334,817	187,105
> 2 - 5 tahun	3,041,051	1,012,715
> 5 tahun	2,156,740	4,422,255
	<u>6,120,499</u>	<u>6,223,962</u>
Jumlah	22,013,823	19,359,978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512,923)	(513,561)
Neto	<u>21,500,900</u>	<u>18,846,417</u>

10. LOANS (continued)

c. By maturity based on loan agreement

Rupiah
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses
Net

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	20,689,682	18,266,779
Dalam Perhatian Khusus	712,626	536,786
Kurang Lancar	234,700	245,676
Diragukan	16,265	38,171
Macet	360,550	272,566
	<u>22,013,823</u>	<u>19,359,978</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512,923)	(513,561)
Neto	<u>21,500,900</u>	<u>18,846,417</u>

d. By collectability

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss

Allowance for
impairment losses let
Neto

e. Kredit restrukturisasi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

e. Restructured loans

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Bank's restructured loans are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability		
		30 September 2024	December 31 2023
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	203,333	724,674
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	502,190	326,694
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	225,649	230,868
	Diragukan/Doubtful	4,755	17,042
	Macet/Loss	81,671	89,856
		<u>1,017,598</u>	<u>1,389,134</u>
Investasi/Investment	Lancar/Current	2,068,695	2,209,500
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	101,655	139,814
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	733	-
	Diragukan/Doubtful	1,880	5,968
	Macet/Loss	156,471	32,311
		<u>2,329,434</u>	<u>2,387,593</u>
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	34,881	65,625
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	7,710	8,384
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	-	8,581
	Diragukan/Doubtful	-	1,853
	Macet/Loss	14,342	14,406
		<u>56,933</u>	<u>98,849</u>
Jumlah/Total		3,403,965	3,875,576
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		(416,665)	(375,316)
Neto/Net		<u>2,987,300</u>	<u>3,500,260</u>

10. LOANS (continued)

e. Restructured loans (continued)

	30 September 2024	December 31 2023	
	Lancar/Current	203,333	724,674
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	502,190	326,694
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	225,649	230,868
	Diragukan/Doubtful	4,755	17,042
	Macet/Loss	81,671	89,856
	<u>1,017,598</u>	<u>1,389,134</u>	
	Lancar/Current	2,068,695	2,209,500
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	101,655	139,814
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	733	-
	Diragukan/Doubtful	1,880	5,968
	Macet/Loss	156,471	32,311
	<u>2,329,434</u>	<u>2,387,593</u>	
	Lancar/Current	34,881	65,625
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	7,710	8,384
	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	-	8,581
	Diragukan/Doubtful	-	1,853
	Macet/Loss	14,342	14,406
	<u>56,933</u>	<u>98,849</u>	
Jumlah/Total	3,403,965	3,875,576	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(416,665)	(375,316)	
Neto/Net	<u>2,987,300</u>	<u>3,500,260</u>	

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

Termasuk dalam kredit restrukturisasi diatas adalah restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID. Per tanggal 30 September 2024 total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah sebesar Rp2.128.761 (31 Desember 2023: Rp2.460.964).

All restructured loans were modified through loans principal and interest rescheduling, extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

Included in the above restructured loan are restructured for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated March 13, 2020 which was updated by SFAS No. 48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated December, 1 2020 and SFAS No. 17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated September 10, 2021, also Press Release OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 as of September 30, 2024 the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp2,128,761 (December 31, 2023: Rp2,460,964).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3%-13%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 13 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp5.899 dan Rp6.569 (Catatan 32) yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 7,48% dan 8,79% masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	8.07%	7.94%
Mata Uang Asing	6.78%	6.81%

h. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September/30 September 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	18,469,617	329,609	560,752	19,359,978	Initial gross carrying amount as at January 1, 2024
Aset baru	8,700,791	-	-	8,700,791	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,003,552)	(16,780)	(170,908)	(4,191,240)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	(394,388)	191,197	203,191	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	4,730	(295,470)	290,740	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	147	-	(147)	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(1,840,413)	(3,665)	113,800	(1,730,278)	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(125,428)	(125,428)	Bad debts written-off
Nilai tercatat bruto akhir	20,936,932	204,891	872,000	22,013,823	Ending gross carrying amount
	31 Desember/31 December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	16,035,075	85,002	567,208	16,687,285	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset baru	3,297,345	16,177	3,253	3,316,775	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,772,572)	(19,320)	(58,081)	(3,849,973)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	2,879	(2,879)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(309,032)	310,632	(1,600)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(58,664)	(64,631)	123,195	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	3,274,586	4,528	(5,426)	3,273,688	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(67,797)	(67,797)	Bad debts written-off
Nilai tercatat bruto akhir	18,469,617	329,609	560,752	19,359,978	Ending gross carrying amount

10. LOANS (continued)

f. Employee loans

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3%-13% for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 13 years and are collected through monthly payroll deductions.

Loans to related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp5,899 and Rp6,569, (Note 32) respectively, which are given to Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers, and are classified as current.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 7.48% and 8.79% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

g. Average effective interest rates per annum:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	8.07%	7.94%
Mata Uang Asing	6.78%	6.81%

h. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September/30 September 2024			Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal					Beginning balance
1 Januari 2024	30,445	74,922	408,194	513,561	as at January 1, 2024
Aset baru	9,298	-	-	9,298	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6,415)	(1,886)	(143,112)	(151,413)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	(74,641)	34,083	40,558	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	31	(80,335)	80,304	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	66,372	8,667	191,866	266,905	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(125,428)	(125,428)	Bad debts written-off
Saldo akhir 30 September 2024	25,090	35,451	452,382	512,923	Ending balance September, 30 2024

	31 Desember/31 December 2023			Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal					Beginning balance
1 Januari 2023	32,723	9,853	412,170	454,746	as at January 1, 2023
Aset baru	3,257	2,481	919	6,657	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9,070)	(2,549)	(17,538)	(29,157)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	6	(6)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(71,650)	72,016	(366)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(24,537)	(43,842)	68,379	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	99,716	36,969	14,663	151,348	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(67,797)	(67,797)	Bad debts written-off
Perubahan di valuta asing	-	-	(2,236)	(2,236)	Currency exchanges
Saldo akhir 31 Desember 2023	30,445	74,922	408,194	513,561	Ending balance December 31, 2023

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- j. Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 2,78% dan 2,87%, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL - neto) adalah sebesar 1,03% dan 0,77%, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

- j. The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans are 2.78% and 2.87% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) are 1.03% and 0.77% as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga atas :			<i>Interest on :</i>
Kredit yang diberikan	121,701	79,960	<i>Loans</i>
Efek-efek	19,815	18,462	<i>Marketable securities</i>
Interbank Call Money	37	22	<i>Interbank Call Money</i>
Jumlah	<u>141,553</u>	<u>98,444</u>	Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp12 dan Rp15 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 32).

11. INTEREST RECEIVABLES

Interest receivables from related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp12 and Rp15, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing adalah sebesar Rp67.095 dan Rp34.058 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest receivables in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp67,095 and Rp34,058, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>					
	<u>1 Januari/ 1-Jan-23</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga penilaian kembali						<i>Revalued amount</i>
Tanah	432,990	-	-	-	432,990	<i>Land</i>
Bangunan	479,640	-	-	(77)	479,563	<i>Buildings</i>
Prasarana	25,074	2,392	-	(1,457)	26,009	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor	126,509	9,912	(134)	(2,760)	133,527	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	67,067	20	(3,429)	(7,013)	56,645	<i>Vehicles</i>
	<u>1,131,280</u>	<u>12,324</u>	<u>(3,563)</u>	<u>(11,307)</u>	<u>1,128,734</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,311	-	(2,776)	-	1,535	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan aset tetap	<u>1,135,591</u>	<u>12,324</u>	<u>(6,339)</u>	<u>(11,307)</u>	<u>1,130,269</u>	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	70,832	20,313	(22,949)	-	68,196	<i>Right of use assets</i>
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	<u>1,206,423</u>	<u>32,637</u>	<u>(29,288)</u>	<u>(11,307)</u>	<u>1,198,465</u>	Total cost of fixed assets and right-of-use of assets
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(156,761)	(22,653)	-	76	(179,338)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(24,441)	(698)	-	1,457	(23,682)	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor	(113,431)	(4,263)	-	836	(116,858)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(66,267)	(433)	-	10,288	(56,412)	<i>Vehicles</i>
	<u>(360,900)</u>	<u>(28,047)</u>	<u>-</u>	<u>12,657</u>	<u>(376,290)</u>	
Aset hak guna	(43,198)	(14,837)	22,948	-	(35,087)	<i>Right-of-use of assets</i>
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	<u>(404,098)</u>	<u>(42,884)</u>	<u>22,948</u>	<u>12,657</u>	<u>(411,377)</u>	Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets
Nilai buku neto	<u>802,325</u>				<u>787,088</u>	Net book value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ 1-Jan-22	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Kepemilikan langsung							
Harga penilaian kembali							Direct ownership
Tanah	385,144	-	(11,661)	21,963	37,544	432,990	Land
Bangunan	414,251	515	(7,280)	4,571	67,583	479,640	Buildings
Prasarana	49,685	134	(116)	(24,629)	-	25,074	Leasehold improvements
Inventaris kantor	118,136	8,003	(1,267)	1,637	-	126,509	Office equipment
Kendaraan	77,119	79	(10,131)	-	-	67,067	Vehicles
	1,044,335	8,731	(30,455)	3,542	105,127	1,131,280	
Aset dalam penyelesaian	422	7,635	(204)	(3,542)	-	4,311	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	1,044,757	16,366	(30,659)	-	105,127	1,135,591	
Aset hak guna	67,171	12,895	(9,234)	-	-	70,832	Total cost of fixed assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1,111,928	21,261	(39,689)	-	105,127	1,206,423	Total cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(123,127)	(22,660)	5,387	(16,361)	-	(156,761)	Buildings
Prasarana	(38,080)	(2,764)	42	16,361	-	(24,441)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(108,756)	(5,935)	1,260	-	-	(113,431)	Office equipment
Kendaraan	(75,678)	(720)	10,131	-	-	(66,267)	Vehicles
	(345,641)	(32,079)	16,820	-	-	(360,900)	
Aset hak guna	(32,802)	(18,650)	8,254	-	-	(43,198)	Right-of-use of assets
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(378,443)	(50,729)	25,074	-	-	(404,098)	Total accumulated
Nilai buku neto	733,485					802,325	Net book value

Aset tetap Bank, kecuali tanah, prasarana, dan inventaris kantor diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta (Oona Indonesia) dan Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All fixed assets, except for land, leasehold improvements, and office equipment are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta (Oona Indonesia) dan Asuransi Sinar Mas. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September	December 31	
	2024	2023	
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,546	3,775	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai Buku Bersih Aset Tetap	-	-	Net book value of fixed assets
	3,546	3,775	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk semua aset tetap, sehingga nilai tercatat pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain inventaris kantor dan kendaraan per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 3 Januari 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Kenaikan nilai revaluasi/ <i>Increase in revaluation value</i>	
Tanah	395.446	432.990	37.544	Land
Bangunan	255.296	322.879	67.583	Buildings
Jumlah	650.742	755.869	105.127	Total

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp105.127 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, tidak ada penurunan nilai revaluasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for all fixed assets thus, the carrying values as of September 30, 2024 and December 31, 2023 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for office equipment and vehicles using cut-off December 31, 2023 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated January 3, 2024. Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

Information of the revaluation of fixed assets as at December 31, 2023 performed by the Bank are as follows:

Increase in revaluation value of Rp105,127 is recorded as part of other comprehensive income in equity, there is no decrease in the revaluation value for the year ended December 31, 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

30 September/September 30, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Renovasi Bangunan	60%	763	2024	Leasehold improvements
Software	80%	689	2024	Software
Perlengkapan Kantor	80%	83	2024	Office equipment
31 Desember/December 31, 2023				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Renovasi Bangunan	80%	2.823	2024	Leasehold improvements
Software	80%	1.488	2024	Software

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that as of September 30, 2024 and December 31, 2023, no other impairment in value for fixed assets.

Aset hak guna per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 September/ September 30, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	51,287	16,093	(14,870)	52,510	Buildings
Kendaraan	4,824	3,050	(3,341)	4,533	Vehicles
Lain-lain	14,721	1,170	(4,738)	11,153	Others
Total biaya perolehan	70,832	20,313	(22,949)	68,196	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(29,642)	(8,520)	14,869	(23,293)	Buildings
Kendaraan	(4,030)	(1,214)	3,341	(1,903)	Vehicles
Lain-lain	(9,526)	(5,103)	4,738	(9,891)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(43,198)	(14,837)	22,948	(35,087)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	27,634			33,109	Book value - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 December/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	47,392	12,478	(8,583)	51,287	Buildings
Kendaraan	5,272	-	(448)	4,824	Vehicles
Lain-lain	14,507	417	(203)	14,721	Others
Total biaya perolehan	67,171	12,895	(9,234)	70,832	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(26,713)	(10,681)	7,752	(29,642)	Buildings
Kendaraan	(2,870)	(1,587)	427	(4,030)	Vehicles
Lain-lain	(3,219)	(6,382)	75	(9,526)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(32,802)	(18,650)	8,254	(43,198)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	34,369			27,634	Book value - net

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, kendaraan dan lain-lain.

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Rights of use assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 December/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	47,392	12,478	(8,583)	51,287	Buildings
Kendaraan	5,272	-	(448)	4,824	Vehicles
Lain-lain	14,507	417	(203)	14,721	Others
Total biaya perolehan	67,171	12,895	(9,234)	70,832	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(26,713)	(10,681)	7,752	(29,642)	Buildings
Kendaraan	(2,870)	(1,587)	427	(4,030)	Vehicles
Lain-lain	(3,219)	(6,382)	75	(9,526)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(32,802)	(18,650)	8,254	(43,198)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	34,369			27,634	Book value - net

The Bank rent a number of assets including offices, vehicles and others.

13. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

	Nilai wajar/ Fair value
Imbalan yang dialihkan	517.913
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	246.158
<i>Core Deposits Intangible</i>	(55.428)
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)
Residual goodwill	190.075

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

13. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

	Nilai wajar/ Fair value	
Imbalan yang dialihkan	517.913	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)	Total identifiable net assets at fair value
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	246.158	<i>Goodwill</i> arising on acquisition
<i>Core Deposits Intangible</i>	(55.428)	<i>Core Deposits Intangible</i>
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)	Software technology and other supporting technologies
Residual goodwill	190.075	Residual goodwill

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow* 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2024.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah tingkat diskonto. Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 9,40% pada tanggal 31 Desember 2023.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	2024	2023	
Pemeliharaan informasi teknologi	738	709	Information technology maintenance
Asuransi	577	964	Insurance
Asuransi LPS	12,049	-	LPS Insurance
Sewa dan Service Charge	196	547	Rent and Service Charge
Lain-lain	569	686	Others
Jumlah	<u>14,129</u>	<u>2,906</u>	Total

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year 2024.

The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at September 30, 2024 and December 31, 2023 is discount rate. The Bank has chosen to use the weighted average cost of capital (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source are 9.40% for the year ended December 31, 2023.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

14. PREPAID EXPENSES

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Agunan yang diambil alih	82,403	135,580
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,274)	(27,274)
Jumlah	<u>80,129</u>	<u>108,306</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Rincian rugi penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hasil penjualan	34,600	6,175
Nilai buku bersih	(28,177)	(6,160)
Laba penjualan	<u>6,423</u>	<u>15</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	27,274	2,434
Penambahan selama tahun berjalan	(25,000)	24,840
Saldo akhir	<u>2,274</u>	<u>27,274</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
<u>2024</u>	<u>2023</u>
82,403	135,580
(2,274)	(27,274)
<u>80,129</u>	<u>108,306</u>

Based on Financial Services Authority Republic of Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

The details of on sale of foreclosed assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
<u>2024</u>	<u>2023</u>
34,600	6,175
(28,177)	(6,160)
<u>6,423</u>	<u>15</u>

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
<u>2024</u>	<u>2023</u>
27,274	2,434
(25,000)	24,840
<u>2,274</u>	<u>27,274</u>

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from foreclosed assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Properti terbengkalai - bersih	106,312	107,608	Abandoned properties - net
Core deposits intangible (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp40.185 dan Rp36.028 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023)	15,243	19,399	Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp40.185 and Rp36,028 as of September 30, 2024 and as of December 31 2023, respectively)
Persediaan	4,557	5,595	Inventories
Uang muka pajak	55,418	-	Tax advance
Uang jaminan	3,767	3,714	Refundable deposits
Tagihan transaksi ATM prima	1,542	2,543	ATM Prima billing transaction
Tagihan trade finance	28,987	-	Trade finance billing
Lain-lain	1,332	1,944	Others
Jumlah - neto	<u>217,158</u>	<u>140,803</u>	Total - net

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of abandoned properties for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hasil penjualan	1.947	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(1.296)	-	Net book value
Laba penjualan	<u>651</u>	<u>-</u>	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4,108	4,037	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	71	Addition during the year
Saldo akhir	<u>4,108</u>	<u>4,108</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.480 dan Rp154.

Other assets denominated in foreign currency as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp7.480 and Rp154, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp511 dan Rp1.037.

17. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp511 and Rp1.037.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	11,724,718	11,517,998	<i>Time deposits</i>
Giro	2,256,382	2,122,979	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1,040,123	1,004,153	<i>Saving accounts</i>
	<u>15,021,223</u>	<u>14,645,130</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Deposito berjangka	7,182,939	4,254,442	<i>Time deposits</i>
Giro	1,070,742	1,003,978	<i>Current accounts</i>
Tabungan	150,555	83,262	<i>Saving accounts</i>
	<u>8,404,236</u>	<u>5,341,682</u>	
Jumlah	<u>23,425,459</u>	<u>19,986,812</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

a. Giro

a. Current accounts

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Rupiah	1,902	3,046	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	24	549	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,926</u>	<u>3,595</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	2,254,480	2,119,933	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,070,718	1,003,429	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,325,198</u>	<u>3,123,362</u>	
Jumlah	<u>3,327,124</u>	<u>3,126,957</u>	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<u>30 September</u>
	<u>2024</u>
Rupiah	3.09%
Mata uang asing	1.68%

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah RpNihil.

b. Tabungan

	<u>30 September</u>
	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	4,728
Mata uang asing	51
	<u>4,779</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	1,035,395
Mata uang asing	150,504
	<u>1,185,899</u>
Jumlah	<u>1,190,678</u>

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah RpNihil.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<u>30 September</u>
	<u>2024</u>
Rupiah	1.86%
Mata uang asing	0.83%

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Average effective interest rate per annum:

<u>December 31</u>
<u>2023</u>

2.73%	Rupiah
0.79%	Foreign currencies

Total current accounts amounting to RpNil as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

b. Saving accounts

<u>December 31</u>
<u>2023</u>

4,185	Rupiah
64	Foreign currencies
<u>4,249</u>	

999,968	Rupiah
83,198	Foreign currencies
<u>1,083,166</u>	

Total

Total saving accounts amounting to RpNil as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

Average effective interest rate per annum:

<u>December 31</u>
<u>2023</u>

1.65%	Rupiah
0.84%	Foreign currencies

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	9,230	8,752	Rupiah
Mata uang asing	192	192	Foreign currencies
	<u>9,422</u>	<u>8,944</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,715,488	11,509,246	Rupiah
Mata uang asing	7,182,747	4,254,250	Foreign currencies
	<u>18,898,235</u>	<u>15,763,496</u>	
Jumlah	<u>18,907,657</u>	<u>15,772,440</u>	Total

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5.29%	4.88%	Rupiah
Mata uang asing	5.15%	4.61%	Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
≤ 1 bulan	10,446,758	9,601,332	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	5,097,734	3,947,673	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2,902,332	1,946,337	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	460,833	277,098	> 6 - 12 months
Jumlah	<u>18,907,657</u>	<u>15,772,440</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp853.203 dan Rp648.391

Total time deposits amounting to Rp853,203 and Rp648,391 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>30 September</u>	<u>December 3</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro	30	70	<i>Current accounts</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro	40,282	20,887	<i>Current accounts</i>
Tabungan	22,154	26,547	<i>Saving accounts</i>
Interbank Call Money	-	-	<i>Interbank Call Money</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign currencies</i>
Interbank Call Money	1,077,750	277,146	<i>Interbank Call Money</i>
Jumlah	1,140,216	324,650	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5.97%	3.96%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	5.84%	3.37%	<i>Foreign currencies</i>

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
≤ 1 bulan	62,466	47,504	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	1,077,750	277,146	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 12 bulan	-	-	<i>> 3 - 12 months</i>
Jumlah	1,140,216	324,650	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. *Taxes payable*

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
PPH pasal 25	-	3,935	<i>Income tax article 25</i>
PPH pasal 29	-	49,590	<i>Income tax article 29</i>
	-	53,525	
Pajak lain-lain			<i>Other income taxes</i>
PPH pasal 4 (2)	17,030	13,425	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PPH pasal 21	2,635	7,527	<i>Income tax article 21</i>
PPH pasal 23 dan 26	59	182	<i>Income tax article 23 and 26</i>
Hutang Pajak PPN	21	31	<i>Value Added Tax</i>
Rekening Khusus Persepsi	-	2	<i>Special account of perception</i>
Hutang Pajak Bea Materai	1	1	<i>Stamp Duty Tax</i>
	19,746	21,168	
Jumlah	19,746	74,693	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari :

21. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consists of :

30 September / September 30, 2024								
Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
BPD Jatim/ BPD Jatim	IDSR25102427	100,000	30 Sep 2024/ 30-Sep-24	07 Okt 2024/ 7-Oct-24	99,482	99,605	106	99,499
BPD Jatim/ BPD Jatim	IDSR25102427	100,000	30 Sep 2024/ 30-Sep-24	07 Okt 2024/ 7-Oct-24	99,482	99,605	106	99,499
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	42,484	11 Jul 2024/ 11-Jul-24	11 Okt 2024/ 11-Oct-24	42,484	43,190	77	43,114
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	42,484	11 Jul 2024/ 11-Jul-24	11 Okt 2024/ 11-Oct-24	42,484	43,190	77	43,114
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	42,484	11 Jul 2024/ 11-Jul-24	11 Okt 2024/ 11-Oct-24	42,484	43,190	77	43,114
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	42,484	11 Jul 2024/ 11-Jul-24	11 Okt 2024/ 11-Oct-24	42,484	43,190	77	43,114
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	24,641	11 Jul 2024/ 11-Jul-24	11 Okt 2024/ 11-Oct-24	24,640	25,050	45	25,005
		<u>352,093</u>			<u>351,056</u>	<u>353,830</u>	<u>488</u>	<u>353,345</u>

31 Desember / December 31 2023								
Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR08112436	100,000	20 Des 2023/ 20-Dec-23	19 Jan 2024/ 19-Jan-24	94,085	94,610	315	94,295
		<u>100,000</u>			<u>94,085</u>	<u>94,610</u>	<u>315</u>	<u>94,295</u>

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. INTEREST PAYABLES

	30 September 2024	December 31 2023	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	63,245	42,306	Time deposits
Giro	1,292	983	Current accounts
Tabungan	28	30	Saving accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Deposito berjangka	1	3	Time deposits
Giro	18	10	Current accounts
Call Money	11,509	472	Call Money
Surat berharga subordinasi	-	3,149	Subordinated securities
Jumlah	76,093	46,953	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah dan surat berharga subordinasi adalah bunga yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebesar Rp12 dan Rp3.149 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 32).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp43.488 dan Rp16.057.

23. SURAT BERHARGA SUBORDINASI

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh pemegang saham akhir, China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (*Tier-2*). Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR sampai dengan 30 Juni 2023 dan selanjutnya menggunakan *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* ditambah 1,5% (150 bps) per tahun. Pengakuan surat berharga subordinasi sebagai tambahan komponen modal pelengkap (*Tier-2*) telah mendapat persetujuan OJK melalui surat No. SR-80/PB.32/2019 tanggal 28 Juni 2019. Surat berharga subordinasi ini telah jatuh tempo pada tahun ke 5 (lima) yaitu pada tanggal 26 Februari 2024.

22. INTEREST PAYABLES (continued)

Included in interest payables from deposits from customers and subordinated securities are interest payables to related parties amounting to Rp12 and Rp3,149, respectively as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 32).

Interest payables denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp43,488 and Rp16,057.

23. SUBORDINATED SECURITIES

On February 26, 2019, the Bank issued subordinated securities of USD30,000,000 (full amount) with plafond of USD50,000,000 (full amount) that was subscribed by the ultimate shareholder, China Construction Bank Corporation to increase the Bank's supplementary capital (Tier-2). Interest rate of subordinated securities is 3 (three) months LIBOR up to June 30, 2023 and Secured Overnight Financing Rate (SOFR) onwards plus 1.5% (150 bps) per annum. Recognition of the subordinated securities as part of the Bank's additional supplementary capital (Tier-2) was approved by OJK in its letter No. SR-80/PB.32/2019 dated June 28, 2019. The subordinated securities mature on the fifth year on February 26, 2024.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	30 September 2024	December 31 2023	
Provisi kredit diterima di muka	10,657	33,286	<i>Advances on loan provision</i>
Kewajiban trade dan treasuri operasional	25,711	7,652	<i>Trade and treasury operation liability</i>
Setoran jaminan	3,283	9,992	<i>Security deposits</i>
Biaya yang masih harus dibayar	7,064	5,102	<i>Accrued expenses</i>
Titipan nasabah	4,097	2,767	<i>Customers deposits</i>
Liabilitas kepada notaris	186	190	<i>Liability to notary</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	3,344	2,808	<i>Finance Lease Liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	4,438	7,354	<i>Allowance for impairment losses of commitments and contingencies</i>
Taksiran pajak penghasilan	62,331	-	<i>Estimated income tax</i>
Lain-lain	2,405	6,945	<i>Others</i>
Jumlah	123,516	76,096	Total

Lain-lain merupakan akrual biaya promosi, broker, jasa profesional, dan lainnya.

Others represent accruals for promotion, brokerage, professional expenses and others.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.932 dan Rp31.393. Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Other liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp25,932 and Rp31,393. Lease liabilities disclosed as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September/September 30, 2024						
Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan liabilitas sewa neto/ <i>Addition of lease liabilities net</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest payable on lease liabilities</i>	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ <i>Lease liabilities paid</i>	Saldo akhir 30 September 2024/ <i>Ending balance September 30, 2024</i>	<i>Category of underlying asset</i>
Bangunan	1.953	-	80	(839)	1.194	<i>Building</i>
Kendaraan	835	3.050	157	(1.195)	2.847	<i>Vehicle</i>
Lainnya	20	-	-	-	20	<i>Others</i>
Jumlah	2.808	3.050	237	(2.034)	4.061	Total

31 Desember/December 31, 2023						
Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2023/ <i>Beginning balance January 1, 2023</i>	Penambahan liabilitas sewa neto/ <i>Addition of lease liabilities net</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest payable on lease liabilities</i>	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ <i>Lease liabilities paid</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance December 31, 2023</i>	<i>Category of underlying asset</i>
Bangunan	123	3.823	182	(2.175)	1.953	<i>Building</i>
Kendaraan	2.509	-	115	(1.789)	835	<i>Vehicle</i>
Lainnya	6.058	47	580	(6.665)	20	<i>Others</i>
Jumlah	8.690	3.870	877	(10.629)	2.808	Total Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) per saham. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V di 2020, Bank menawarkan dan menerbitkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 37.919.730.514 lembar saham atau sebesar Rp3.791.973 dan terdapat penambahan nilai tambahan modal disetor sebanyak Rp1.029.030 menjadi Rp1.267.378 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0221010 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0425446 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

25. SHARE CAPITAL

On October 11, 2019, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated October 11, 2019 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares maximum of 32,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 (full amount) per share with offering price Rp150 (full amount) per share. Through Limited Public Offering (PUT) V in 2020, the Bank offers and issued 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares.

The proceed of shares issuance has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 37,919,730,514 shares or Rp3,791,973 and increase the additional paid in capital amounted to Rp1,029,030 to be Rp1,267,378 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 87 dated May 28, 2020 by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU- AH.0221010. Year 2020 dated December 30, 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter AH.01.03-0425446 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 No. AHU-AH.01.03-0425446 dated December 30, 2020.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

30 September 2024/September 30, 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank Corporation
UOB Kay Hian	3.112.832.456	100	311.283	8,21%	UOB Kay Hian
Johnny Wiraatmadja	2.631.113.705	100	263.111	6,94%	Johnny Wiraatmadja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.424.220.646	100	942.422	24,85%	Public (each below 5%)
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973	100,00%	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank Corporation
UOB Kay Hian	3.112.882.656	100	311.288	8,21%	UOB Kay Hian
Johnny Wiraatmadja	2.631.113.705	100	263.111	6,94%	Johnny Wiraatmadja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.424.170.446	100	942.417	24,85%	Public (each below 5%)
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973	100,00%	Total

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	30 September / September 30		
	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1,265,137	973,799	Loans
Efek-efek	254,521	39,245	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	9,548	21,279	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,010	179,394	Receivables on securities under agreements to resale
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	38,849	19,619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1,572,065	1,233,336	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp307 dan Rp407 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 32).

Interest income from related parties amounted to Rp307 and Rp407 as of September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BUNGA

	30 September 2024	/ September 30 2023	
Deposito berjangka	638,921	406,664	Time deposits
Giro	63,924	33,328	Current accounts
Premi penjaminan pemerintah	32,602	24,136	Premium on government guarantee
Simpanan dari bank lain	49,645	11,382	Deposits from other banks
Tabungan	14,422	13,189	Saving accounts
Surat berharga subordinasi	5,933	25,030	Subordinated securities
Surat berharga repo	19,644	38	Subordinated securities
Jumlah	825,091	513,767	Total

Beban bunga kepada pihak berelasi sebesar Rp319 dan Rp359 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 32).

Interest expenses to related parties amounted to Rp319 and Rp359 as of September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2024	/ September 30 2023	
Penyusutan	42,884	36,132	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	5,882	4,855	Repairs and maintenance
Pajak dan Perijinan	2,226	1,840	Tax & license
Sewa kantor	5,664	4,017	Rental
Latihan dan pendidikan	3,876	4,145	Training and education
Perjalanan dan transportasi	5,651	5,589	Travel and transportation
Asuransi	1,208	437	Insurance
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	2,365	2,419	Stationery and office supplies
Outsourcing	16,498	16,593	Outsourcing
Administrasi bank	2,083	5,703	Bank charges
Jasa profesional	19,526	13,914	Professional fees
Jasa Transaksi ATM	4,765	5,090	ATM transaction fees
Biaya premi OJK	10,456	9,311	OJK levy
Biaya Teknologi Sistem Informasi (TSI)	16,629	20,689	IT system
Biaya amortisasi aktiva tidak berwujud	6,133	5,087	Amortization Intangible Assets
Biaya promosi	1,881	2,000	Promotion cost
Pesangon	15,328	17,117	Severance Pay
Biaya barang dan jasa	6,275	6,677	Cost of goods and services
Lain-lain	12,104	9,974	Others
Jumlah	181,434	171,589	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

	30 September 2024	/ September 30 2023	
Gaji dan tunjangan lainnya	183,297	175,696	Salaries and other benefits
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	51,739	50,430	Festives and year-end allowances
Jumlah	235,036	226,126	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024	December 31 2023
Tagihan komitmen		
Transaksi mata uang asing		
yang belum diselesaikan	1,201,536	1,317,853
Letters of credit yang masih berjalan	-	22,354
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah		
yang belum digunakan	(4,754,329)	(6,861,882)
Letters of credit yang masih berjalan	-	(22,354)
Transaksi mata uang asing		
yang belum diselesaikan	(1,185,484)	(1,307,554)
Liabilitas komitmen - neto	(4,738,277)	(6,851,583)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga		
dalam penyelesaian	115,309	187,811
Garansi yang diterima	3,645,859	4,776,848
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(914,594)	(966,878)
Liabilitas kontinjensi - neto	2,846,574	3,997,781

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

Commitment receivables
Unsettled foreign currencies transactions
Outstanding irrevocable letters of credit
Commitment liabilities
Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit
Unsettled foreign currencies transactions
Commitment liabilities - net
Contingencies
Contingent receivables
Past due interest revenues
Guarantee received
Contingent liabilities
Guarantee issued
Contingent liabilities - net

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount of commitments and contingencies are as follows:

	30 September/30 September 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal					Initial gross carrying amount
1 Januari 2024	7,847,651	3,463	-	7,851,114	as at January 1, 2024
Aset baru	943,346	-	-	943,346	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,928,892)	(298)	-	(1,929,190)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke tahap 1	(7)	7	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	(1,275)	1,275	-	Transfer to stage 2
Pengukuran kembali	(1,196,326)	(21)	-	(1,196,347)	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	5,665,772	1,876	1,275	5,668,923	Ending gross carrying amount
	31 Desember/31 December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal					Initial gross carrying amount
1 Januari 2023	4,903,403	-	-	4,903,403	as at January 1, 2023
Aset baru	3,153,554	-	-	3,153,554	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(205,843)	-	-	(205,843)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke tahap 2	(3,463)	3,463	-	-	Transfer to stage 2
Nilai tercatat bruto akhir	7,847,651	3,463	-	7,851,114	Ending gross carrying amount

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	30 September/30 September 2024			Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
Saldo awal				
1 Januari 2024	7,204	150	-	7,354
Aset baru	1,648	-	-	1,648
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,707)	(39)	-	(3,746)
Transfer ke tahap 1	(1)	1	-	-
Transfer ke tahap 2	-	(2)	2	-
Pengukuran kembali	(791)	(27)	-	(818)
Saldo akhir 30 September 2024	4,353	83	2	4,438
	31 Desember/31 December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2023	7,051	-	-	7,051
Aset baru	173	-	-	173
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	(150)	150	-	-
Pengukuran kembali	130	-	-	130
Saldo akhir 31 Desember 2023	7,204	150	-	7,354

**Beginning balance
as at January 1, 2024**
New assets originated
Assets derecognized or repaid
(excluding write-offs)
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Remeasurement
Ending balance September, 30 2024

**Beginning balance
as at January 1, 2023**
New assets originated
Assets derecognized or repaid
(excluding write-offs)
Transfer to stage 2
Remeasurement
Ending balance December, 31 2023

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of September 30, 2024 and 2023, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	30 September /	September 30	
	2024	2023	
Labanya bersih tahun berjalan	220,992	177,479	Net income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	37,919,730,514	37,919,730,514	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Labanya bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	5.83	4.68	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ <i>China Construction Bank Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Surat berharga subordinasi, Simpanan dari bank lain/ <i>Subordinated securities, Deposits from other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ <i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ <i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ <i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
<i>China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ <i>Bank Windu Pension Fund</i>	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah / <i>Loans, Deposits from customers</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan	5,899	6,569	Loans
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	90,984	17,877	China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	1,384	1,631	China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang London	53	3,717	China Construction Bank Corporation, London Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	22,078	7,470	China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	15	Interest receivables
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>120,410</u>	<u>37,279</u>	Total assets with related parties
Jumlah aset	<u>32,160,066</u>	<u>27,851,946</u>	Total assets

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kredit yang diberikan	0.02%	0.02%	Loans
Giro pada bank lain	0.36%	0.11%	Current accounts with other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0.00%	0.00%	Interest Receivables
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>0.37%</u>	<u>0.13%</u>	Total percentage of assets with related parties to total assets

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas			Liabilities
Surat berharga subordinasi	-	461,910	Subordinated securities
Simpanan dari nasabah	16,127	16,788	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	30	70	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	12	3,149	Interest payables
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>16,169</u>	<u>481,917</u>	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas	<u>25,392,106</u>	<u>21,311,389</u>	Total liabilities

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Surat berharga subordinasi	0.00%	2.17%	Subordinated securities
Simpanan dari nasabah	0.06%	0.08%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00%	0.00%	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	0.00%	0.01%	Interest payables
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>2.26%</u>	Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities

c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laporan laba rugi			Statements of profit or loss
Pendapatan bunga	307	485	Interest income
Beban bunga	319	34,607	Interest expenses

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bunga	0.02%	0.03%	Interest income
Beban bunga	0.00%	0,05%	Interest expenses

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 September</u>	<u>/ December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi	24,084	31,698	<i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris	2,367	2,872	<i>Board of Commissioners</i>
Komite Audit	539	622	<i>Audit Committee</i>
Karyawan kunci	46,615	63,471	<i>Key management personnel</i>
Imbalan jangka panjang			<i>Post-employment benefits</i>
Direksi	-	-	<i>Board of Directors</i>
Karyawan kunci	-	91	<i>Key management personnels</i>
Jumlah	<u>73,605</u>	<u>98,754</u>	Total

33. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing. Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15 Tahun 2023 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 Tentang Operasi Moneter.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

d. *Compensation of key management personnels:*

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows (unaudited):

33. NET OPEN POSITION

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency. The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 15 dated 2023 which was third amendment to Bank Indonesia regulation No 22/14/PBI/2020 regarding Monetary Operation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

33. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

		30 September/September 30, 2024			
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat		8,891,722	8,890,628	1,094	United States Dollar
Dolar Singapura		919,770	920,143	373	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina		558,693	558,057	636	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia		522	450	72	Australian Dollar
Yen Jepang		1,383	1,329	54	Japanese Yen
Euro Eropa		753	516	237	European Euro
Dolar Hong Kong		19	-	19	Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya		53	-	53	Great Britain Poundsterling
Jumlah		10,372,915	10,371,123	2,538	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 September 2024				6,475,947	Total Capital Tier I and Tier II date on September 30, 2024
Rasio PDN pada tanggal 30 September 2024				0.04%	NOP Ratio as of date on September 30, 2024
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Agustus 2024				6,455,896	Total Capital Tier I and Tier II date on August 31, 2024
Rasio PDN pada tanggal 31 Agustus 2024				0.02%	NOP Ratio as of date on August 31, 2024
		31 Desember/December 31, 2023			
		Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat		6,283,503	6,280,086	3,417	United States Dollar
Dolar Singapura		794,272	796,900	2,628	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina		266,925	264,115	2,810	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia		1,122	746	376	Australian Dollar
Yen Jepang		1,631	1,323	308	Japanese Yen
Euro Eropa		1,136	552	584	European Euro
Dolar Hong Kong		44	-	44	Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya		3,717	3,913	196	Great Britain Poundsterling
Jumlah		7,352,350	7,347,635	10,363	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2023				6,209,630	Total Capital Tier I and Tier II date on December 31, 2023
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023				0.17%	NOP Ratio as of date on December 31, 2023
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2023				6,147,957	Total Capital Tier I and Tier II date on November 30, 2023
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2023				0.07%	NOP Ratio as of date on November 30, 2023

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024		December 31 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba atau rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	17,867	17,867	12,832	12,832	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	5,196,537	5,196,537	4,208,153	4,208,153	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	450,000	450,000	450,630	452,866	Efek-efek
Kas	187,152	187,152	212,839	212,839	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1,384,642	1,384,642	1,552,681	1,552,681	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	186,428	186,428	139,016	139,016	other banks - net
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,757,977	1,757,977	44,999	44,999	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1,069,249	1,069,249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	21,500,900	21,500,900	18,846,417	18,846,417	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	141,553	141,553	98,444	98,444	Interest receivables
Aset lain-lain	5,309	5,309	6,257	6,257	Other assets
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	Loans and receivables
Kas	-	-	-	-	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	-	-	-	-	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	30,828,365	30,828,365	26,641,517	26,643,753	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	15,671	15,671	20,501	20,501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	24	24	2,023	2,023	Derivative payables
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	3,327,124	3,327,124	3,126,957	3,126,957	Current accounts
Tabungan	1,190,678	1,190,678	1,087,415	1,087,415	Saving account
Deposito berjangka	18,907,657	18,907,657	15,772,440	15,772,440	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,140,216	1,140,216	324,650	324,650	other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	353,345	353,345	94,295	94,295	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Surat berharga subordinasi	-	-	461,910	461,910	Subordinated securities
Bunga yang masih harus dibayar	76,093	76,093	46,953	46,953	Interest payables
Liabilitas lain-lain	3,469	3,469	10,182	10,182	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	25,014,277	25,014,277	20,947,326	20,947,326	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*)Other assets consist of ATM Prima billing transaction and deposit guarantee
**)Other liabilities consist of deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

	30 September/September 30, 2024			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	17,868	-	17,868
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Efek-efek	5,196,537	-	-	5,196,537
	5,196,537	17,868	-	5,214,405
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif	-	-	-	-

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	12,832	-	12,832
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Efek-efek	4,208,153	-	-	4,208,153
	4,208,153	12,832	-	4,220,985
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif	-	-	-	-

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**Financial assets
Fair value through
profit or loss**
Derivative receivables
Held at fair value through
other comprehensive income
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

**Financial assets
Fair value through
profit or loss**
Derivative receivables
Held at fair value through
other comprehensive income
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo jangka pendek (level 2) dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2.

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang (level 2). Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	30 September/December 31	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	99.164	98.769
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	76.041	69.731
Jumlah	175.205	168.500

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently (level 2).

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2.

The subordinated securities bear variable rate. Therefore (level 2), the amortized cost represent reasonable approximation of the fair value.

35. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

Long-term employee benefits
Long-term employee benefits - other

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM

- a. Bank (dahulu Bank Multicor) dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") digugat oleh PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 September 1998 yang teregister dengan nomor perkara No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 29 April 1999 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut:
- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

36. LEGAL MATTERS

- a. *The Bank (formerly Multicor Bank) and other bank members of the syndication ("the Syndicate") was sued by PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On April 29, 1999 the Jakarta Distric Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:*
- a. *The Syndicate has lost the case of confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and*
- b. *The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- b. Bank (dahulu Bank Multicor) dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") digugat oleh PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 September 1998 yang teregister dengan nomor perkara No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 29 April 1999 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut: (lanjutan)

Atas putusan tersebut Sindikasi mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang pada tanggal 16 Mei 2000 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) dengan register No. 3140K/Pdt/2001 yang pada tanggal 11 Juni 2002 diterbitkan putusan menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut Sindikasi telah mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI yang terdaftar dengan register No. 292PK/Pdt/2003, yang pada tanggal 18 April 2006 diterbitkan putusan bahwa yang mengikat adalah amar putusan PT.DKI Nomor 880/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 16 Mei 2000. Berdasarkan putusan tersebut GWP dimenangkan atas kasus ini.

Manajemen masih menunggu perintah dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas pelaksanaan eksekusi putusan tersebut. Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

36. LEGAL MATTERS (continued)

- b. *The Bank (formerly Multicor Bank) and other bank members of the syndication ("the Syndicate") was sued by PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On April 29, 1999 the Jakarta Distric Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following: (continued)*

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 880/Pdt/1999/PT.DKI, then on May 16, 2000 the decision which strengthening the decision of the Central Jakarta District Court. In relation to the said decree the Syndicate declare cassation to the Supreme Court registered by number 3140K/Pdt/2001, then on June 11, 2002 the decision issued which rejecting the appeal cassation of the Syndication. Based on that decree the Syndicate submitted Judicial Review to the Supreme Court registered by number 292PK/Pdt/2003, then on April 18, 2006 the decision issued which stated the legally binding verdict is the verdict of the DKI Jakarta High Court Number 880 / Pdt / 1999 / PT.DKI dated May 16, 2000. Based on that decision GWP has won the case.

Management is still waiting for an order from the Central Jakarta Distric Court for the execution of the verdict. This legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- c. Bank (Tergugat I) digugat oleh Fireworks Ventures Limited ("Penggugat") sehubungan penjualan piutang PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") dari Bank kepada Tomy Winata (Tergugat II), di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 01 Oktober 2018 yang teregister dengan nomor perkara No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 15 Oktober 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut:
- Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada penggugat.
 - Menyatakan Penggugat sebagai Pembeli yang beritikad baik atas piutang (aset kredit) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
 - Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai hak atas piutang (aset kreditur) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
 - Menghukum Tergugat I menyerahkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 204, 205 dan 207 dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 286/1996 dan Nomor 962/1996 kepada Penggugat sejak adanya Putusan yang berkekuatan hukum tetap.
 - Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar secara tanggung renteng atas kerugian material yang dialami Penggugat, terdiri atas :
 - Kerugian material dalam Rupiah 6% (enam persen) kali 249.600.209,98 sen per tahun;
 - Kerugian material dalam Dollar Amerika Serikat 6% kali USD11.645.136,06 (angka penuh) per tahun dihitung dan dibayar sejak gugatan itu didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
 - Menyatakan tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan mengikat Akta Kesepakatan Piutang tanggal 12 Februari 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 12 Februari 2018 yang dibuat dibawah tangan oleh Tergugat I dan Tergugat II.

36. LEGAL MATTERS (continued)

- b. The Bank (Defendant I) was sued by Fireworks Ventures Limited (Plaintiff) regarding the sale of the loan of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") by the Bank to Tommy Winata (Defendant II) on October 01, 2018 at the North Jakarta District Court with register number 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. On October 15, 2019 the North Jakarta District Court issued the decision indicating the following:
- Declare the Defendant I and the Defendant II have done Unlawful Act to the Plaintiff.
 - Declare the Plaintiff as a Buyer in good faith for receivables (credit assets) arising from the Loan Agreement Number 8 dated November 28, 1995.
 - Declare the Defendant I and the Defendant II have no right to the receivables (credit assets) arising from the Loan Agreement Deed Number 8 dated November 28, 1995.
 - Order the Defendant I to submit certificates of Right to Building Numbers 204, 205 and 207 and Mortgage Certificate Number 286/1996 and 962/1996 to the Plaintiff since the existence of a decision that has permanent legal force.
 - Punish the Defendant I and the Defendant II to pay jointly for material losses suffered by the Plaintiff, which are consist of;
 - Material losses in Rupiah 6% (six percent) times 249,600,209.98 cents per year;
 - Material losses in the United States Dollar 6% (six percent) times USD11,645,136.06 (full amount) per year; calculated and paid since the lawsuit was registered at the North Jakarta District Court.
 - Declare illegitimate and having no legal binding force, the Private Deed of Receivable Agreement dated February 12, 2018 and Private Deed of Transfer Receivable Agreement dated February 12, 2018 signed by Defendant I and Defendant II.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Atas putusan tersebut Bank mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 272/PDT/2020/PT.DKI yang pada tanggal 18 Mei 2020 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan register No. 3540K/Pdt/2021 yang kemudian dikeluarkan putusan tertanggal 6 Desember 2021 yang menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon kasasi I dan II.

Atas putusan Kasasi tersebut Bank mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara sebagaimana Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali tanggal 21 Juni 2022 sebagai upaya maksimal Bank dalam menyelesaikan perkara tersebut.

Bahwa sesuai relaas pemberitahuan putusan Peninjauan Kembali yang diterima pada tanggal 28 Maret 2023 oleh Kuasa Hukum Bank diketahui atas perkara Peninjauan Kembali telah diputus pada tanggal 13 Desember 2022 dengan amar putusan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank;

Bahwa pada tanggal 18 April 2023 CCB Indonesia telah menerima relaas panggilan aanmaning dari pengadilan Negeri Jakarta Utara terkait dengan eksekusi putusan perkara ini. Bahwa untuk menghadapi eksekusi tersebut Bank pada tanggal 12 Mei 2023 telah mengajukan permohonan penundaan eksekusi kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan mengajukan gugatan perlawanan eksekusi yang teregister dengan Nomor 306/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr. ("**Perkara 306**") di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa selanjutnya Gaston selaku kreditor telah mengajukan gugatan perlawanan eksekusi 555 pada tanggal 22 Juni 2023 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang teregister dengan No. 428/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr ("**Perkara 428**") yang saat ini masih dalam proses persidangan.

36. LEGAL MATTERS (continued)

In relation with the decision mentioned above, the Bank submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 272/PDT/2020/PT.DKI, then on May 18, 2020 the decision which strengthening the decision of the North Jakarta District Court was issued. In relation to the said decree the Bank declared cassation to the Supreme Court on August 7, 2020 registered by Number 3540K/Pdt/2021 then on December 6, 2021 the decision which rejecting the appeal cassation of the Cassation Petitioner I and II issued.

Based on the Cassation decision, the Bank submitted Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court as stated in the Deed of Statement of Application for Judicial Review dated June 21, 2022 as for the maximum effort of the Bank to solve the case.

Whereas based on notification letter of the Judicial Review decision that received on March 28, 2023 by the Legal Counsel of the Bank it is known that the Judicial Review case had been decided on December 13, 2022 with the decision rejecting the application for Judicial Review from the Bank;

*Whereas on April 18, 2023 CCB Indonesia has received the aanmaning summons from the North Jakarta District Court related to the execution of the decision of this case. That in order to face the execution, the Bank on May 12, 2023 submitted an application for postponement of execution to the Chairman of North Jakarta District Court and filed a lawsuit against the execution registered with Number 306/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr. ("**Case 306**") at the North Jakarta District Court.*

*Whereas Gaston as creditor has filed a lawsuit against the execution of 555 on June 26, 2023 to the North Jakarta District Court registered with No. 428/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Utr ("**Case 428**") which is currently still in the process of trial.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Bahwa CCBI menerima Surat No. W10.U4/6555/HK.02/9/2023 tanggal 1 September 2023, perihal penundaan eksekusi perkara 555 yang menyatakan bahwa eksekusi ditunda sampai dengan adanya putusan Perkara 428 di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa atas putusan Peninjauan Kembali tanggal 13 Desember 2022, CCBI mengajukan Peninjauan Kembali ke II kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara sebagaimana Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali Kedua tanggal 25 September 2023, sebagai upaya maksimal bank untuk menyelesaikan perkara tersebut. Saat ini bank masih menunggu putusan atas upaya hukum tersebut.

Bahwa perkara 306 telah diputus pada tanggal 11 Desember 2023 dengan amar putusan menolak gugatan Pelawan untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 21 Desember 2023, CCB Indonesia telah mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Bahwa atas upaya hukum banding yang teregister dalam No. 557/PDT/2024/ PT.DKI. tersebut, pada tanggal 04 Juni 2024, telah diputus yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa selanjutnya, pada tanggal 19 Juni 2024, CCB Indonesia telah mengajukan Kasasi atas Perkara 306 ke Mahkamah Agung RI melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Sampai saat ini, CCB Indonesia masih menunggu Putusan Kasasi atas Perkara 306.

Bahwa terkait Perkara 428 (Gugatan yang diajukan oleh Gaston Investment Limited ("**Gaston**")), pada tanggal 17 Januari 2024, telah diputus dengan amar menolak Gugatan dari Gaston. Selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2024, CCB Indonesia telah mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang teregister dengan No. 296/PDT/2024/PT.DKI, yang telah diputus pada tanggal 16 April 2024, yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Selanjutnya, pada tanggal 25 April 2024, CCB Indonesia telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Sampai saat ini, CCB Indonesia masih menunggu Putusan Kasasi atas Perkara 428.

Bahwa untuk Perkara 555, CCB Indonesia masih menunggu Putusan atas upaya Peninjauan Kembali ke II.

36. LEGAL MATTERS (continued)

Whereas CCBI received Letter No. W10.U4/6555/HK.02/9/2023 dated September 1, 2023, regarding the postponement of the execution of case 555 which stated that the execution will be postponed until the decision of Case 428 at the North Jakarta District Court.

Whereas based on the Judicial Review decision dated December 13, 2022, CCBI filed a Second Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court as stated in the Deed of Statement of Application for Second Judicial Review dated September 25, 2023, as for the maximum effort of the Bank to solve the case. Currently, the bank still waiting for a decision from the Supreme Court on this legal action.

Whereas the case 306 was decided on December 11, 2023 with the decision rejecting the Plaintiff's lawsuit in its entirety. Furthermore, on December 21, 2023, CCB Indonesia has filed an appeal to the DKI Jakarta High Court.

Whereas the appeal which registered with Number 557/PDT/2024/ PT.DKI., on June 4, 2024, has decided which essentially affirm the decision from North Jakarta District Court.

Furthermore, on June 19, 2024, CCB Indonesia filed a cassation for Case 306 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar of the North Jakarta District Court. Up until now, CCB Indonesia is still waiting the cassation decision for Case 306.

Whereas Case 428 (the lawsuit filed by Gaston Investment Limited ("**Gaston**")), on January 17, 2024, has decided by rejecting Gaston's lawsuit. Furthermore, on January 30, 2024, CCB Indonesia filed an appeal to the DKI Jakarta High Court registered with No. 296/PDT/2024/PT.DKI, which has decided on April 16, 2024, essentially affirm the decision from North Jakarta District Court. Furthermore, on April 25, 2024, CCB Indonesia filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar of the North Jakarta District Court. Up until now, CCB Indonesia is still waiting the cassation decision for Case 428.

For Case 555, CCB Indonesia is still waiting for the Second Judicial Review decision.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

37. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Unallocated*

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

- a. Statement of profit or loss and financial position

	30 September/September 30, 2024					
	Kredit/ <i>Loans</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Ekspor- impor/ <i>Trade finance</i>	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated income and expenses</i>	Total	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	1,265,137	306,928	-	-	1,572,065	<i>Interest income</i>
Pendapatan lainnya	-	-	4,840	87,029	91,869	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	<u>1,265,137</u>	<u>306,928</u>	<u>4,840</u>	<u>87,029</u>	<u>1,663,934</u>	<i>Total income</i>
Beban						<i>Expenses</i>
Beban bunga	-	(5,933)	-	(819,158)	(825,091)	<i>Interest expense</i>
Beban lainnya	-	(2,626)	-	(552,894)	(555,520)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban	<u>-</u>	<u>(8,559)</u>	<u>-</u>	<u>(1,372,052)</u>	<u>(1,380,611)</u>	<i>Total expenses</i>
Segmen - neto	<u>1,265,137</u>	<u>298,369</u>	<u>4,840</u>	<u>(1,285,023)</u>		<i>Segment - net</i>
Laba sebelum beban pajak					283,323	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak					(62,331)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>220,992</u>	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	21,500,900	8,905,109	-	1,754,057	32,160,066	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	(1,140,216)	(3,283)	(24,248,607)	(25,392,106)	<i>Segment liabilities</i>
Segmen - neto	<u>21,500,900</u>	<u>7,764,893</u>	<u>(3,283)</u>	<u>(22,494,550)</u>	<u>6,767,960</u>	<i>Segment - net</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment: (continued)

- a. Statement of profit or loss and financial position (continued)

		31 Desember/December 31, 2023				
	Kredit/ <i>Loans</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Ekspor- impor/ <i>Trade finance</i>	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated income and expenses</i>	<i>Total</i>	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	1,325,422	364,756	-	-	1,690,178	<i>Interest income</i>
Pendapatan lainnya	-	-	4,813	53,865	58,678	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	1,325,422	364,756	4,813	53,865	1,748,856	<i>Total income</i>
Beban						<i>Expenses</i>
Beban bunga	-	(34,153)	-	(699,146)	(733,299)	<i>Interest expense</i>
Beban lainnya	-	(1,802)	-	(703,954)	(705,756)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban	-	(35,955)	-	(1,403,100)	(1,439,055)	<i>Total expenses</i>
Segmen - neto	1,325,422	328,801	4,813	(1,349,235)		<i>Segment - net</i>
Laba sebelum beban pajak					309,801	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak					(68,510)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan					241,291	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	18,846,417	7,312,413	-	1,693,116	27,851,946	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	(461,910)	(324,650)	(9,992)	(20,514,837)	(21,311,389)	<i>Segment liabilities</i>
Segmen - neto	18,384,507	6,987,763	(9,992)	(18,821,721)	6,540,557	Segment - net

38. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

38. NET FINANCING RECONCILIATION ACTIVITIES

Reconciliation from financing activities are as follows:

		30 September/September 30, 2024					
	1 Januari/ 1 January 2024	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ 30 September 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga subordinasi	461.910	-	(461.910)	-	-	-	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas sewa	2.808	-	(2.034)	3.287	-	4.061	<i>Lease liabilities</i>
Total	464.718	-	(463.944)	3.287	-	4.061	Total
31 Desember/December 31, 2023							
	1 Januari/ 1 January 2023	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga subordinasi	467.025	-	-	-	(5.115)	461.910	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas sewa	8.690	-	(10.629)	4.747	-	2.808	<i>Lease liabilities</i>
Total	475.715	-	(10.629)	4.747	(5.115)	464.718	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka Bank menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitasnya. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Nomor: 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (beserta lampiran), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tertanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. Bank memiliki kebijakan internal berupa Kebijakan Umum dan Pedoman- Pedoman Umum Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi Desember 2023, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of its risk management policies is implementation based on its complexity. The Risk Management Implementation Policy refers to the provisions and regulations of the Financial Services Authority, No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks (along with attachments), Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 07 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and 13/POJK.03/2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products. The Bank has internal policies in the form of General Policies and General Guidelines for Risk Management which aim to ensure that the risks faced by the Bank can be identified, measured, controlled, and reported properly.

Based on POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding, the risk management implementation for commercial bank, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks.

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Services Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Financial Services Authority (OJK) as of December 2023, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

- a. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab;
 - Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko secara periodik atau dalam frekuensi tertentu yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan bisnis Bank secara signifikan.
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
 - Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
- b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain:
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank.
 - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
 - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
 - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
 - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Divisi Manajemen Risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

- a. The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility;
 - Evaluating Risk Management policies and Risk Management strategies periodically or in a certain frequency more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
 - Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing directions for improvement of the implementation of Risk Management policies on a regular basis.
 - Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process. the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.
- b. The board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (risk policy) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others:
 - Responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposures taken by the Bank as a whole, in accordance with the level of Risk to be taken (*risk appetite*) and the Bank's risk tolerance.
 - Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors.
 - Develop a Risk Management culture at all levels of the organization.
 - Ensuring the improvement of human resource competencies related to Risk Management.
 - Ensure that the Risk Management function operates independently. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Division.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

- c. Komite Pemantau Risiko, merupakan fungsi pengawasan manajemen risiko pada level Komisaris dan Pihak Independen. Adapun kewenangan dan tugas dari Komite Pemantau Risiko antara lain;
- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank,
 - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Divisi Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- d. Divisi Manajemen Risiko merupakan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada Bank CCB Indonesia yang independen terhadap aktivitas operasional Bank, bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pemantauan dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- e. *Risk Taking Unit*, merupakan unit bisnis dan operasional, serta unit lain yang termasuk dalam first line of defense yang bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada aktivitas bisnis dan operasional bank.
- f. *Internal Control*, merupakan sistem Pengendalian Internal Bank di masing-masing Divisi dan Kantor didukung oleh fungsi pengawasan dari Divisi Audit Internal, pengawasan dari Divisi Kepatuhan, serta Satuan Kerja *Anti-Fraud*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

- c. *Risk Monitoring Committee*, is a risk management supervisory function at the level of Commissioners and Independent Parties. The authorities and duties of the Risk Monitoring Committee include;
- *Evaluation of conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies,*
 - *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the Risk Management Division, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- d. *Risk Management Division* is a function of managing the implementation of risk management at Bank CCB Indonesia which is independent of the Bank's operational activities, responsible for the monitoring and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.
- e. *Risk Taking Unit*, is a business and operational unit, as well as other units included in the first line of defense which are responsible for each risk in the bank's business activities and operations.
- f. *Internal Control*, has the function to control system in each Division and Office supported by a supervisory function from the Internal Audit Division, supervision from the Compliance Division, and the Anti-Fraud Work Unit

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang diberlakukan sejak tanggal 24 Maret 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020, dan kemudian diperbaharui POJK No.17/POJK.03/2021 Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 yang telah diubah dengan Permenko Perekonomian No. 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perlakuan Khusus bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta untuk menghindari adanya *free rider (moral hazard)*. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by COVID-19 through Internal Regulations in the form of Circular and Directors Decree as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19 which was effective on March 24, 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, then was updated by POJK No.17/POJK.03/2021 Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations which has been amended by the Coordinating Minister for the Economy No. 3 of 2021 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 6 of 2020 concerning Special Treatment for People's Business Credit Recipients Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic and the Bank's internal provisions.

In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and minimizes the risk of restructuring that is not well targeted and to avoid free riders (moral hazard). The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, dan kualitas portfolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank lebih mengintensifkan pelaksanaan dari kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memonitor kinerja debitur, baik secara individual maupun portfolio. Monitoring yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020 dan kemudian diperbaharui POJK No.17/POJK.03/2021 serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic (continued)

With the implementation of this policy, it is expected that Bank debtors who are affected by the COVID-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In connection with the ongoing condition of the COVID-19 Pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation will be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 then was updated by POJK No.17/POJK.03/2021 as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan whose implementation is monitored on an ongoing basis.

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Financial Services Authority (POJK) regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>
	2024	2023
Aset keuangan		
Nilai wajar melalui laba atau rugi		
Tagihan derivatif	17,867	12,832
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Efek-efek	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek	5,120,498	4,055,989
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Efek-efek	449,883	450,478
Giro pada		
Bank Indonesia	1,384,642	1,552,681
Giro pada bank lain - neto	186,428	139,016
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,757,977	44,999
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,069,249
Kredit yang diberikan - neto	21,500,900	18,846,417
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	141,553	98,444
Aset lain-lain	5,309	6,257
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-
Kas	-	-
Giro pada		
Bank Indonesia	-	-
Giro pada bank lain	-	-
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	-	-
Tagihan akseptasi	-	-
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan - neto	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-
Aset lain-lain	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>30,565,057</u>	<u>26,276,362</u>

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented below:

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Held-to-maturity
Marketable securities
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities
Measured at a amortized cost
Marketable securities
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - net
Interest receivables
Other assets
Loans and receivables
Cash
Current accounts with
Bank Indonesia
other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Acceptance receivables
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - net
Interest receivables
Other assets
Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	2024	2023	
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	4,754,329	6,861,882	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	914,594	966,878	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	24,652	22,354	Irrevocable letters of credit
Jumlah	<u>5,693,575</u>	<u>7,851,114</u>	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi default (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

- (i) *The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are presented below: (continued)*

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/September 30, 2024						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Surabaya	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	17,867	-	-	-	-	17,867	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	5,120,498	-	-	-	-	5,120,498	Marketable securities - net
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek - neto	449,883	-	-	-	-	449,883	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	1,384,642	-	-	-	-	1,384,642	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain - neto	186,428	-	-	-	-	186,428	Placements with Bank Indonesia and
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,757,977	-	-	-	-	1,757,977	Loans - net
Kredit yang diberikan - neto	10,462,198	5,417,591	1,592,409	1,058,057	2,970,645	21,500,900	Interest receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	84,843	17,152	22,221	1,956	15,381	141,553	Other assets
Aset lain-lain	5,309	-	-	-	-	5,309	Total
Jumlah	19,469,645	5,434,743	1,614,630	1,060,013	2,986,026	30,565,057	

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023					Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jaw a	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	12,832	-	-	-	-	12,832	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	4,055,989	-	-	-	-	4,055,989	Marketable securities - net
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	450,478	-	-	-	-	450,478	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1,552,681	-	-	-	-	1,552,681	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and
Tagihan akseptasi	44,999	-	-	-	-	44,999	Acceptance Receivables
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,069,249	-	-	-	-	1,069,249	Receivables on securities purchased under agreements
Kredit yang diberikan - neto	10,341,065	4,439,779	1,201,140	371,982	2,492,451	18,846,417	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	66,832	11,674	6,156	1,057	12,725	98,444	Interest receivables
Aset lain-lain	6,257	-	-	-	-	6,257	Other assets
Jumlah	17,739,398	4,451,453	1,207,296	373,039	2,505,176	26,276,362	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

	30 September/September 30, 2024						
	Kantor pusat/ Head office	Jaw a	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,937,741	1,675,173	736,512	55,688	349,213	4,754,327	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	749,557	4,308	138,679	-	22,050	914,594	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	24,652	-	-	-	-	24,652	Irrevocable letters of credit
Jumlah	2,711,950	1,679,481	875,191	55,688	371,263	5,693,573	Total

	31 Desember/December 31, 2023						
	Kantor pusat/ Head office	Jaw a	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2,495,057	1766349	1386625	766,659	447,192	6,861,882	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	898,271	3,762	42,495	-	22,350	966,878	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	22,354	-	-	-	-	22,354	Irrevocable letters of credit
Jumlah	3,415,682	1,770,111	1,429,120	766,659	469,542	7,851,114	Total

b. Jenis *counterparty*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Geographical region (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. *Credit risk (continued)*
- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)*
- b. *Counterparty type (continued)*

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by counterparty type as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	30 September/September 30, 2024						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Governm ent of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	17,867	-	-	-	17,867	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek-neto	5,120,498	-	-	-	-	5,120,498	Marketable securities - neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek	449,883	-	-	-	-	449,883	Marketable securities - neto
Giro pada Bank Indonesia	1,384,642	-	-	-	-	1,384,642	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	186,428	-	-	-	186,428	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,757,977	-	-	-	1,757,977	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	1,002	-	4,112,825	15,978,979	1,408,094	21,500,900	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1	-	9,384	127,434	4,734	141,553	Interest receivables
Aset lain-lain	5,309	-	-	-	-	5,309	Other assets
Jumlah	6,961,335	1,962,272	4,122,209	16,106,413	1,412,828	30,565,057	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Govern ment of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non- bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	12,832	-	-	-	12,832	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek-neto	4,055,989	-	-	-	-	4,055,989	Marketable securities - neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek	250,630	199,848	-	-	-	450,478	Marketable securities - neto
Giro pada Bank Indonesia	1,552,681	-	-	-	-	1,552,681	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	139,016	-	-	-	139,016	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	44,999	-	-	-	44,999	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,069,249	-	-	-	-	1,069,249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	845	-	3,113,141	14,278,221	1,454,210	18,846,417	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2	-	6,864	86,691	4,887	98,444	Interest receivables
Aset lain-lain	6,257	-	-	-	-	6,257	Other assets
Jumlah	6,935,653	396,695	3,120,005	14,364,912	1,459,097	26,276,362	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

30 September/September 30, 2024

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Govern ment of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	991	-	214,332	4,539,004	-	4,754,327	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	914,594	-	914,594	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	24,652	-	24,652	Irrevocable letters of credit
Jumlah	991	-	214,332	5,478,250	-	5,693,573	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Govern ment of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	325,058	6,534,224	2,600	6,861,882	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	966,878	-	966,878	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	22,354	-	22,354	Irrevocable letters of credit
Jumlah	-	-	325,058	7,523,456	2,600	7,851,114	Total

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan tagihan transaksi ATM Prima tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- b. Counterparty type (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

- (iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits and ATM Prima billing transaction have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Assessment of allowance for impairment losses (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, loans individually and collectively impaired are as follows: (continued)

	30 September/September 30, 2024			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	<i>Total</i>	
Modal kerja	384,019	9,603,734	9,987,753	<i>Working capital</i>
Investasi	171,248	10,416,557	10,587,805	<i>Investment</i>
Konsumen	56,008	1,365,643	1,421,651	<i>Consumer</i>
Karyaw an	240	16,374	16,614	<i>Employees</i>
Jumlah	611,515	21,402,308	22,013,823	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(384,443)	(128,480)	(512,923)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	227,072	21,273,828	21,500,900	<i>Net</i>

	31 Desember/December 31, 2023			
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	<i>Total</i>	
Modal kerja	721,852	8,114,790	8,836,642	<i>Working capital</i>
Investasi	255,235	8,791,713	9,046,948	<i>Investment</i>
Konsumen	15,080	1,458,121	1,473,201	<i>Consumer</i>
Karyaw an	-	3,187	3,187	<i>Employees</i>
Jumlah	992,167	18,367,811	19,359,978	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(459,591)	(53,970)	(513,561)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	532,576	18,313,841	18,846,417	<i>Net</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	30 September/September 30, 2024				Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai /Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Tagihan derivatif	17,867	-	-	-	17,867
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek	5,120,498	-	-	-	5,120,498
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117)	-	-	-	(117)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek	450,000	-	-	-	450,000
Giro pada Bank Indonesia	1,384,642	-	-	-	1,384,642
Giro pada bank lain	186,476	-	-	-	186,476
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48)	-	-	-	(48)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,757,978	-	-	-	1,757,978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	-	(1)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	20,018,418	671,265	712,626	611,514	22,013,823
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,649)	(3,151)	(107,680)	(384,443)	(512,923)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	121,894	2,084	17,575	-	141,553
Aset lain-lain	5,309	-	-	-	5,309
Total	29,045,267	670,198	622,521	227,071	30,565,057

	31 Desember/December 31, 2023				Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai /Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Tagihan derivatif	12,832	-	-	-	12,832
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek	4,055,989	-	-	-	4,055,989
Cadangan kerugian penurunan nilai	(152)	-	-	-	(152)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek	450,630	-	-	-	450,630
Giro pada Bank Indonesia	1,552,681	-	-	-	1,552,681
Giro pada bank lain	139,142	-	-	-	139,142
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126)	-	-	-	(126)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	45,000	-	-	-	45,000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	-	(1)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,069,249	-	-	-	1,069,249
Kredit yang diberikan	18,165,933	279,284	358,348	556,413	19,359,978
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,535)	(5,863)	(82,546)	(406,617)	(513,561)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82,416	2,327	13,701	-	98,444
Aset lain-lain	6,257	-	-	-	6,257
Total	25,561,315	275,748	289,503	149,796	26,276,362

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities
Allowance for impairment losses
Measured at amortized cost
Marketable securities
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Allowance for impairment losses
Placements with Bank Indonesia and other banks
Allowance for impairment losses
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - gross
Allowance for impairment losses
Interest receivables
Other assets
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2024				
	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Total	
Modal kerja	1,046	188,313	349	189,708	<i>Working capital</i>
Investasi	-	-	-	-	<i>Investment</i>
Konsumen	-	51	47	98	<i>Consumer</i>
Jumlah	1,046	188,364	396	189,806	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220)	(31,248)	(12)	(31,480)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	826	157,116	384	158,326	Net
	31 Desember/December 31, 2023				
	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Total	
Modal kerja	265,696	1,989	24,371	292,056	<i>Working capital</i>
Investasi	-	719	9,576	10,295	<i>Investment</i>
Konsumen	20,423	16,385	19,189	55,997	<i>Consumer</i>
Jumlah	286,119	19,093	53,136	358,348	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,674)	(1,437)	(9,119)	(77,230)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	219,445	17,656	44,017	281,118	Net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (v) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/September 30, 2024					
	Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>				
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	187,152	187,152	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,384,642	-	-	-	1,384,642	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	186,428	-	-	-	186,428	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	1,757,977	-	1,757,977	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	17,867	-	-	-	17,867	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek - neto	-	5,570,381	-	-	5,570,381	Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	5,652,464	14,456,861	1,391,575	-	21,500,900	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13,523	123,358	4,672	-	141,553	Interest receivables
Aset lain-lain	5,309	-	-	-	5,309	Other assets
Jumlah aset keuangan	7,260,233	20,150,600	3,154,224	187,152	30,752,209	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	15,671	15,671	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	24	-	-	-	24	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	353,345	-	-	-	353,345	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3,327,124	-	-	-	3,327,124	Current accounts
Tabungan	1,190,678	-	-	-	1,190,678	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	18,907,657	-	18,907,657	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,140,216	-	-	-	1,140,216	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	76,093	-	-	-	76,093	Interest payables
Liabilitas lain-lain	3,469	-	-	-	3,469	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6,090,949	-	18,907,657	15,671	25,014,277	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	1,169,284	20,150,600	(15,753,433)	171,481	5,737,932	Gross interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	212,839	212,839		Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,552,681	-	-	-	1,552,681		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	139,016	-	-	-	139,016		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	44,999	-	44,999		Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	12,832	-	-	-	12,832		Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,069,249	-	-	1,069,249		Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek - neto	-	4,476,706	29,761	-	4,506,467		Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	564,705	16,833,084	1,448,628	-	18,846,417		Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	805	92,837	4,802	-	98,444		Interest receivables
Aset lain-lain	6,257	-	-	-	6,257		Other assets
Jumlah aset keuangan	2,276,296	22,471,876	1,528,190	212,839	26,489,201		Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

***) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Liabilitas segera	-	-	-	20,501	20,501	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2,023	-	-	-	2,023	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94,295	-	-	-	94,295	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3,126,957	-	-	-	3,126,957	Current accounts
Tabungan	1,087,415	-	-	-	1,087,415	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	15,772,440	-	15,772,440	Time deposits
Simpanan dari bank lain	324,650	-	-	-	324,650	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	46,953	-	-	-	46,953	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	461,910	-	-	461,910	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	10,182	-	-	-	10,182	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,692,475	461,910	15,772,440	20,501	20,947,326	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(2,416,179)	22,009,966	(14,244,250)	192,338	5,541,875	Gross interest repricing gap

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
 - i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)
 - ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Market risk management (continued)
 - i. Interest rate risk (continued)
 - ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/September 30, 2024							Nilai tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset									Assets
Kas	187,152	-	-	-	-	-	187,152		Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,384,642	-	-	-	-	-	1,384,642		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	186,476	-	-	-	-	-	186,476		Current accounts with other banks
Tagihan derivatif	1,757,978	-	-	-	-	-	1,757,978		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17,867	-	-	-	-	-	17,867		Derivative receivables
Kredit yang diberikan	5,570,498	2,378,637	1,049,251	2,259,937	8,362,388	7,284,953	5,570,498		Marketable securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	678,657	-	-	-	-	-	22,013,823		Loans
Aset lain-lain	1,018	6,801	4,778	5,779	47,913	75,264	141,553		Interest receivables
Jumlah	5,309	-	-	-	-	-	5,309		Other assets
Jumlah	9,789,597	2,385,438	1,054,029	2,265,716	8,410,301	7,360,217	31,265,298		Total
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	15,671	-	-	-	-	-	15,671		Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	24	-	-	-	-	-	24		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	353,345	-	-	-	-	-	353,345		Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	14,964,560	5,097,734	2,902,332	460,833	-	-	23,425,459		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain Bunga yang masih harus dibayar	1,140,216	-	-	-	-	-	1,140,216		Deposits from other banks
Surat berharga subordinasi	76,093	-	-	-	-	-	76,093		Interest payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-		Subordinated securities
Jumlah	3,469	-	-	-	-	-	3,469		Other liabilities
Jumlah	16,553,378	5,097,734	2,902,332	460,833	-	-	25,014,277		Total
Aset/(liabilitas) - neto	(6,763,781)	(2,712,296)	(1,848,303)	1,804,883	8,410,301	7,360,217	6,251,021		Assets/(liabilities) - net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023							Nilai tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset									Assets
Kas	212,839	-	-	-	-	-	212,839		Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,552,681	-	-	-	-	-	1,552,681		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	139,142	-	-	-	-	-	139,142		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45,000	-	-	-	-	-	45,000		Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	12,832	-	-	-	-	-	12,832		Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-		
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	972,443	96,806	-	-	-	-	1,069,249		Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	4,506,619	-	-	-	-	-	4,506,619		Marketable securities
Kredit yang diberikan	343,634	503,185	1,164,581	2,972,045	2,234,107	12,142,426	19,359,978		Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	450	729	2,051	4,717	6,268	84,229	98,444		Interest receivables
Aset lain-lain	6,257	-	-	-	-	-	6,257		Other assets
Jumlah	7,791,897	600,720	1,166,632	2,976,762	2,240,375	12,226,655	27,003,041		Total
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	20,501	-	-	-	-	-	20,501		Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2,023	-	-	-	-	-	2,023		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	94,295	-	-	-	-	-	94,295		Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	13,815,704	3,947,673	1,946,337	277,098	-	-	19,986,812		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	324,650	-	-	-	-	-	324,650		Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	46,953	-	-	-	-	-	46,953		Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	461,910	-	-	-	-	461,910		Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	10,182	-	-	-	-	-	10,182		Other liabilities
Jumlah	14,314,308	4,409,583	1,946,337	277,098	-	-	20,947,326		Total
Aset/(liabilitas) - neto	(6,522,411)	(3,808,863)	(779,705)	2,699,664	2,240,375	12,226,655	6,055,715		Assets/(liabilities) - net

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September/September 30, 2024						Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years			
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	15,671	-	-	-	-	15,671		Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	24	-	-	-	-	24		Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	353,345	-	-	-	353,345		Receivables on securities purchased under agreements to resale
Simpanan dari nasabah	14,964,560	5,097,734	2,902,332	460,833	-	23,425,459		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,140,216	-	-	-	-	1,140,216		Deposits from other banks
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	-	-		Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	3,469	-	-	-	-	3,469		Other liabilities
	16,477,285	5,097,734	2,902,332	460,833	-	24,938,184		

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of ATM Prima billing transaction and refundable deposits

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ to 5 years		
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas segera	20,501	-	-	-	-	20,501	<i>Obligation due immediately</i>
Liabilitas derivatif	2,023	-	-	-	-	2,023	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	0	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Simpanan dari nasabah	94,295	-	-	-	-	94,295	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	14,752,208	3,134,743	1,982,627	278,224	-	20,147,802	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga subordinasi	324,650	-	-	-	-	324,650	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas lain-lain	10,182	-	-	-	-	10,182	<i>Other liabilities</i>
	<u>15,203,859</u>	<u>3,596,683</u>	<u>1,982,627</u>	<u>278,224</u>	<u>-</u>	<u>21,061,393</u>	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

d. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi internal control *bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment (ORSA)*, pemantauan *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala.

Bank secara berkala, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Manajemen Risiko (KMR) minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ to 5 years		
Financial liabilities							
Obligation due immediately	20,501	-	-	-	-	20,501	
Derivative payables	2,023	-	-	-	-	2,023	
Receivables on securities purchased under agreements to resale	-	-	-	-	-	0	
Deposits from customers	94,295	-	-	-	-	94,295	
Deposits from other banks	14,752,208	3,134,743	1,982,627	278,224	-	20,147,802	
Subordinated securities	324,650	-	-	-	-	324,650	
Other liabilities	10,182	-	-	-	-	10,182	
	<u>15,203,859</u>	<u>3,596,683</u>	<u>1,982,627</u>	<u>278,224</u>	<u>-</u>	<u>21,061,393</u>	

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

d. Operational risk

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between *bottom-up* perspective from *risk taking unit* and Risk Management Division and active supervision from *top-down* Management. Internal control of *bottom-up* is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the *Operational Risk Self-Assessment (ORSA)* process, monitoring *Key Operational Risk Indicators (KORI)*, as well as periodic review and updating of policies and procedures.

From *top-down* perspective, the Bank regularly conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu terkait data pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

f. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

g. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko reputasi (lanjutan)

Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disusun melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Reputation risk (continued)

The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

h. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealized strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

The Bank risks assessment which is submitted to Financial Services Authority (OJK) is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Financial Services Authority (OJK) regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategis (lanjutan)

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada periode Desember 2023 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

i. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk (continued)

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Financial Services Authority (OJK) in December 2023 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

i. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016, POJK No. 27 tahun 2022 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	<u>December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Modal inti (Tier 1)	6,272,511	6,014,355	Core capital (Tier 1)
Modal pelengkap (Tier 2)	203,436	195,275	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	6,475,947	6,209,630	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Risiko kredit	17,897,920	15,235,593	Credit risk
Risiko pasar	292,838	382,744	Market risk
Risiko operasional	954,434	962,994	Operational risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	19,145,192	16,581,331	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			Capital adequacy ratio
Rasio Common Equity Tier 1	32.76%	36.27%	Common Equity Tier 1 ratio
Rasio Tier 1	32.76%	36.27%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1.06%	1.18%	Tier 2 ratio
Rasio total	33.82%	37.45%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9.00% - < 10,00%	9.00% - < 10,00%	Required CAR based on risk profile

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital management (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No.11/POJK.03/2016, No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27 year 2023 is as follows:

40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the DSAK-IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant. The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2024
(continued)**

- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback" Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.*

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.